Pintar Berbahasa Indonesia

untuk SD/MI Kelas III

Sri Hapsari
Etin Sumiatin

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
dilindungi Undang-undang

Desain sampul dan isi : Mas Andi R.
Editor : Widyawati Oktavia
Layout/Setting : Echa
Ilustrasi : Nono S.
Winda Agustina
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Pintar Berbahasa Indonesia

untuk SD/MI Kelas 3

372.6
SRI SRI Hapsari
p Pintar Berbahasa Indonesia 3: Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas III / penulis, Sri Hapsari, Etin Sumiatin ; editor, Widyawati Oktavia ; ilustrasi, Nono S, Winda Agustina.-- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vii, 121 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 121
Indeks
ISBN 978-979-068-508-6 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-511-6

1. Bahasa Indonesia-Pendidikan Dasar I. Judul II Etin Sumiatin
III. Widyawati Oktavia IV. Nono S V. Winda Agustina

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit CV. Cakra Media

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Anak-anak sekalian,

Bahasa adalah alat penghubung atau jembatan komunikasi yang sangat penting. Bagi bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku, adat, dan latar budaya serta bahasa, bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional dan bahasa pemersatu. Tanpa bahasa Indonesia, identitas kita sebagai bangsa belumlah lengkap.

Oleh sebab itu, keterampilan berbahasa Indonesia perlu kalian pelajari dan asah terus-menerus. Buku **Pintar Berbahasa Indonesia untuk SD/MI** ini merupakan sarana agar kalian dapat belajar menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan penyampaian yang santun, baik secara lisan maupun tertulis. Materi dalam buku ini berupa wacana, uraian, contoh, rangkuman, juga latihan yang akan memperkaya kemampuan kalian dalam berbahasa dan bersastra.

Dengan mempelajari buku ini, kalian diharapkan makin mencintai bahasa Indonesia, serta semakin mahir menggunakannya dalam berbagai kesempatan.

Selamat belajar dan semoga bermanfaat.

Penerbit

Pendahuluan

Tujuan Penulisan

Pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara lisan maupun tertulis. Selain itu, bertujuan untuk membina siswa agar dapat mengapresiasikan sastra dengan baik.

Sistematika Buku

Buku Bahasa Indonesia disusun secara sistematis dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Khusus untuk kelas 4, 5, dan 6 ditambahkan peta konsep. Adapun bagian-bagian buku adalah sebagai berikut.

1. **Peta Konsep**

   Peta konsep yang disajikan merupakan gambaran hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya. Selain itu, peta konsep memberikan gambaran kepada para siswa tentang apa yang akan dipelajari.

2. **Manfaat Belajar**

   Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Indonesia, sesuai dengan tujuan pencapaian standar kompetensi. Selain itu, menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri.

3. **Uraian Materi**

   Uraian materi berisi informasi yang mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Uraian materi disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh para siswa.

4. **Tugas dan Latihan**

   Tugas dan latihan berisi ajakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan menguji seberapa jauh kemampuan siswa memahaminya.

5. **Rangkuman dan Refleksi**

   Rangkuman disajikan dengan kalimat yang ringkas dan jelas agar memudahkan para siswa mengingat hal-hal penting secara keseluruhan. Rangkuman juga memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi bab. Refleksi disajikan untuk memuat sikap dan perilaku yang harus diteladani oleh para siswa.

6. **Evaluasi Akhir**

   Evaluasi akhir disajikan dalam bentuk yang bervariasi, agar para siswa mengetahui seberapa jauh kompetensi yang telah dicapainya.

7. **Glosarium**

   Glosarium berisi istilah-istilah penting yang terdapat di dalam teks, dilengkapi penjelasan arti istilah, dan diurutkan secara alfabetis.

8. **Daftar Pustaka**

   Daftar pustaka sebagai rujukan penulisan buku.

9. **Indeks**

   Indeks merupakan daftar kata-kata penting yang terdiri dari indeks subjek dan indeks pengarang. Indeks ditulis dengan diikuti nomor halaman kemunculannya dalam buku.

Cara Belajar

Cara belajar menekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan bahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Para siswa dapat memahami informasi yang ada pada buku melalui keterangan guru. Para siswa juga dapat bertanya kepada guru mengenai tugas, kegiatan, dan evaluasi yang kurang di mengerti.

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Daftar Isi

Kegiatanku

Pada pelajaran ini kamu dapat:

membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat; mengajukan dan menjawab pertanyaan dari teks yang dibaca; menjelaskan urutan melakukan sesuatu; menyusun paragraf dengan memerhatikan penggunaan ejaan; menggunakan tanda koma.

Setiap pagi, sebelum berangkat ke sekolah Tigor membersihkan kamar tidurnya. Setelah sarapan pagi ia bergegas berangkat ke sekolah bersama Ina, adik perempuannya. Buku dan peralatan sekolah yang mereka bawa sudah dipersiapkan semalam setelah belajar.

Setiap hari minggu pagi, Tigor, Ina, Ibu, dan Ayah berolahraga bersama-sama. Setelah berolahraga, Tigor dan Ina membantu ayah dan ibu. Tigor menyapu halaman rumah dan menyiram tanaman. Ina belajar memasak dan membantu ibu di dapur.

Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah membaca dengan suara keras dan jelas agar semua orang dapat mendengarkan dan memahami isinya.

Dalam membaca nyaring, kamu perlu memerhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Huruf dan kata-kata yang diucapkan harus benar, tepat, dan jelas.
2. Harus memerhatikan jeda, yaitu cara memenggal kalimatnya harus sesuai dengan arti yang dimaksud. Tanda jeda biasanya ditulis //.

   Contoh

   a. Ibu // melatih adik berjalan

   b. Ibu melatih // berjalan

   c. Ibu melatih adik // berjalan

   Ketiga contoh kalimat di atas memiliki arti yang berbeda-beda karena diberi tanda jeda yang berbeda.
3. Intonasi kalimat harus jelas. Intonasi adalah tinggi rendahnya suara untuk membedakan kalimat berita, kalimat tanya, atau kalimat perintah.
4. Mengatur tempo dalam membaca. Tempo adalah cepat atau lambatnya membaca.

Sekarang beberapa temanmu akan membaca bacaan berikut ini secara bergantian. Dengarkan baik-baik dan perhatikan hal-hal yang harus dilakukan dalam membaca nyaring.

Menjadi Petani di Taman Sri – Buwana

Pak Buwana dan Pak Chandra adalah penduduk daerah Tabanan, Bali. Sejak kecil mereka hidup di daerah yang memiliki sawah hijau membentang. Kini, setelah dewasa, mereka menyediakan tempat khusus

untuk siapa saja yang ingin sejenak menjadi petani dan menikmati alam pedesaan.

Taman Sri – Buwana, begitulah nama tempat yang dimaksud. Kita akan diajak berjalan menyusuri pematang sawah dan akan dipinjami topi kerucut dari anyaman bambu.

Petualangan menjadi petani semakin seru setelah mendapat penjelasan tentang cara membajak sawah dengan sapi bali. Setelah membajak, kita juga diajak menanami sawah. Jika sedang ada padi yang siap dipanen, kita juga dapat sekaligus memanen padi.

Gb. 1.1 Petani sedang membajak sawahnya

Bukan hanya sawah saja yang dapat dinikmati di Taman Sri – Buwana. Di sana juga ada kebun kecil berisi aneka tanaman antara lain vanili, merica, serai, kopi, cokelat, dan kelapa. Selain itu, kita juga diajak ke kebun singkong. Selalu saja ada singkong yang siap dicabut. Supaya suasana lebih semarak, singkong itu dapat direbus di dapur. Wah, makan singkong rebus di pesawahan, ternyata nikmat sekali.

Menurut Pak Chandra, kegiatan di Taman Sri – Buwana bukanlah kegiatan yang luar biasa. Seluruh kegiatan itu sudah sejak dulu dijalani penduduk setempat. Hanya saja, untuk penduduk kota besar yang jauh dari sawah, semua jadi terasa luar biasa.

Dikutip dengan pengubahan dari Majalah *Bobo* No. 09 Tahun XXXIII, 09 Juni 2005

Perhatikan cara temanmu membaca? Apakah sudah jelas dan tepat pengucapannya? Bagaimana jeda, intonasi, dan tempo dalam membaca bacaan di atas?

Menjawab Pertanyaan

Mari, jawablah pertanyaan berikut pada buku tugasmu berdasarkan bacaan yang telah kamu baca!

Setelah mendengarkan temanmu membaca nyaring bacaan ”Menjadi Petani di Taman Sri – Buwana”, ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Siapa nama orang yang menyediakan tempat khusus untuk sejenak menjadi petani?
2. Selain sawah, apalagi yang dapat dinikmati di Taman Sri – Buwana?
3. Tanaman apa saja yang ditanam di kebun kecil?
4. Bagaimana rasanya makan singkong rebus di persawahan?
5. Mengapa kegiatan di Taman Sri – Buwana menjadi luar biasa untuk penduduk kota?

Mengajukan Pertanyaan

Mari, buatlah pertanyaan dari jawaban di bawah ini pada buku tugasmu!

Cobalah membuat pertanyaan dari jawaban-jawaban yang telah tersedia. Kamu boleh mendiskusikannya dengan teman sebangkumu.

1. ____

   Taman Sri – Buwana terletak di Tabanan, bali.
2. ____

   Taman Sri – Buwana disediakan untuk siapa saja yang ingin sejenak menjadi petani dan menikmati alam pedesaan.
3. ____

   Kita diajak membajak sawah dengan dibantu oleh sapi bali.
4. ____

   Bagi penduduk setempat kegiatan bertani sudah dijalani sejak dulu.
5. ____

   Bagi penduduk kota besar yang jauh dari sawah semua terasa luar biasa.

Menjelaskan Urutan Membuat Sesuatu

1. Membaca Urutan Cara Membuat Biskuit Lucu untuk Teman Belajar

Tentunya kamu mempunyai kelompok belajar bersama. Jika di rumahmu diadakan kegiatan belajar kelompok, kamu dapat membuatkan makanan kecil untuk teman-temanmu.

Ayo, perhatikan langkah-langkah membuat makanan kecil di bawah ini!

Kegiatan

Biskuit Lucu Teman Belajar

Bahan yang dibutuhkan:
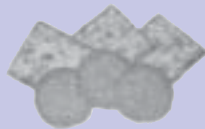
Biskuit

Selai Kacang
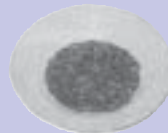
Meises

Selai Coklat

Cara membuat:

1. Oleskan selai kacang pada biskuit.
2. Taburi meises.
3. Gambarlah dan hiasi biskuit lain dengan selai cokelat. Kamu dapat memasukkan selai cokelat ke dalam plastik yang sudah digunting ujungnya.
4. Letakkan biskuit itu di atas biskuit pertama.
5. Biskuit siap dihidangkan.

1

2

3

4

Dikutip dengan pengubahan dari Majalah *Bobo* No. 50 Th. XXXII, Maret 2005

2. Menjelaskan Urutan Cara Membuat Biskuit Lucu untuk Teman Belajar

Sekarang cobalah untuk menjelaskan cara membuat biskuit di atas. Lakukanlah di depan kelas dengan kalimat yang runtut agar mudah dipahami oleh temanmu. Kamu dapat menggunakan kata-katamu sendiri.

Menyusun Paragraf Berdasarkan Bahan yang Tersedia

1. Mengurutkan Gambar Seri dan Menyusun Kalimat

Berikut ini gambar seri kegiatan Dino pada hari Minggu. Cobalah urutkan gambarnya, kemudian buatlah kalimat sesuai dengan gambar pada buku tugasmu!

a.

Setiap hari Minggu Dino bangun pagi pukul ima.

b.

____
____

c.

____
____

d.

____
____

e.

f.

______________________ ______________________

______________________ ______________________

2. Menyusun Karangan

Setelah kamu membuat kalimat berdasarkan urutan gambar di atas, sekarang cobalah menyusun sebuah karangan. Setiap gambar dapat kamu jadikan menjadi sebuah paragraf. Kamu dapat mengembangkannya dari kalimat yang telah dibuat.

Menjelaskan Isi Teks Melalui Membaca Intensif

1. Membaca Intensif

Membaca intensif adalah membaca suatu teks atau bacaan secara rinci dan sungguh-sungguh. Kamu telah berhasil membaca intensif jika dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar dan mengerti isi teks yang kamu baca.

Ayo, bacalah bacaan di bawah ini!

Penjaga Gawang

Sebentar lagi ada kejuaraan sepak bola antarkelas di sekolah. Setiap pulang sekolah, teman-teman Hardi berlatih bersama. Hardi ingin sekali ikut latihan, tetapi ia harus cepat pulang untuk membantu ayah berjualan di pasar.

Setiap hari, sepulang sekolah Hardi membawakan makan siang untuk ayah. Hardi senang membantu ayah di pasar, berjualan buah melon dan semangka. Namun sejak teman-temannya berlatih sepak bola, Hardi jadi sebal harus membantu ayahnya. Ia ingin sekali ikut latihan.

”Ayah dengar kamu mau ikut latihan sepak bola ya, Har?” tanya Ayah.

”Kok, Ayah tahu ...?”

”Ayah tahu dari teman-temanmu. Mereka bilang kamu dapat latihan tiga hari sekali, meskipun kompetisi sepak bola antarkelas itu sudah dekat ...”

”Ya, Ayah tetapi ...”

”Kalau kamu mau, kamu boleh ikut latihan. Kalau tiga hari sekali, tidak akan merepotkan Ayah. Nanti ibu dapat menggantikanmu membantu Ayah”, kata ayah bijaksana.

Alangkah senangnya Hardi. Meskipun tidak dapat berlatih tiap hari seperti teman-teman lainnya, Hardi sudah cukup puas. Lagi pula, meski tidak latihan setiap hari, jika berada di pasar Hardi tetap latihan. Caranya, Hardi membantu ayah menyusun buah-buahan. Buah dari mobil bak di lempar ke bawah oleh supirnya. Ayah menangkap dari bawah. Lalu Ayah melemparkannya ke arah Hardi.

”*Hap*!” dengan sigap Hardi menangkapnya, seperti menangkap bola dari kaki lawan.

Seringkali ayah berteriak jika melempar melon ke arah Hardi.

”Awas konsentrasi! Tendangan pisang!” Hardi menangkapnya sambil menjatuhkan diri di atas jerami.

Di hari yang ditentukan, pertandingan sepak bola antarkelas berlangsung seri. Hebatnya, tim dari kelas Hardi berhasil masuk final. Itu karena mereka memiliki penjaga gawang yang tangguh.

Pada pertandingan final, hasilnya seri. Oleh karena itu harus diadakan adu penalti.

”Kamu harus konsentrasi, Har!” terdengar suara seseorang memberi semangat. Hardi menoleh kaget.

”Ayah! Ayah nonton juga?”

Ayah tersenyum, Hardi memeluk ayah dengan haru.

”Ingat ... kamu harus konsentrasi menghadapi setiap tendangan lawan. Seperti kamu menghadapi buah-buah melon dan semangka yang Ayah lemparkan ke arahmu!” ujar Ayah.

Tendangan adu penalti pun dilaksanakan. Hardi bersiap-siap di bawah mistar gawang menunggu bola yang ditendang oleh pemain lawan. Hardi menghadapi bola-bola itu seperti menghadapi buah-buah melon dan semangka ketika membantu ayahnya di pasar. Semua bola yang mengarah ke gawang berhasil ditangkapnya! Tak heran kalau kelas mereka menjadi juara.

Dikutip dengan pengubahan dari Majalah *Bobo* No. 28, Th XXXIII, Oktober 2005

Menjawab Pertanyaan

Mari, jawablah pertanyaan berikut pada buku tugasmu, berdasarkan bacaan yang telah kamu baca!

1. Mengapa Hardi tidak dapat ikut latihan sepak bola?
2. Apa yang Hardi lakukan setiap pulang sekolah?
3. Bagaimana cara Hardi berlatih sepak bola di pasar?
4. Mengapa tim dari kelas Hardi berhasil masuk final?
5. Bagaimana menurutmu sifat Hardi?

Menjelaskan dan Menyimpulkan Isi Bacaan

Mari buatlah kelompok yang terdiri atas empat orang. Berdasarkan jawaban-jawaban dari pertanyaan di atas, jelaskanlah secara lisan isi bacaan ”Penjaga Gawang” kepada kelompokmu. Kemudian bersama kelompokmu, tulislah kesimpulan dari bacaan tersebut. Sikap apa yang dapat kamu teladani?

Menggunakan Tanda Hubung (–)

Tanda hubung (–) digunakan untuk:

1. Menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris.

   Contoh
   Kemarin ayah mengajak kami melihat pertunjukan ta-
   ri Bali di Taman Mini.

2. Menyambung awalan dengan bagian kata di belakangnya, atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris.

   Contoh
   Setiap hari Hardi berlatih menangkap bola dengan meng-
   gunakan melon dan semangka.

3. Menyambung unsur-unsur kata ulang.

> **Contoh**
> Dino sedih karena pindah sekolah dan harus berpisah dengan teman-temannya.

Memperbaiki Penulisan Kalimat

Mari perbaikilah penulisan kalimat yang menggunakan tanda hubung di bawah ini pada buku tugasmu!

1. Anak yang baik harus selalu patuh dan menghormat-
   i orang tua.
2. Johan dijauhi teman-teman sekelasnya karena ia suka membu-
   at keributan
3. Mencontek adalah perbuatan yang tidak baik, belajarlah lebih te-
   kun dan percayalah pada kemampuanmu.
4. Setiap hari sepulang seekolah Hardi selalu pergi ke pasar memb-
   antu ayahnya berjualan semangka.
5. Murid baru itu memperkenalkan dirinya di depan teman-tem-
   an sekelasku.
6. Kelas tiga terletak di lantai dua ged-
   ung itu.
7. Beberapa orang murid tidak dapat mengik-
   uti ujian.
8. Walaupun hujan turun deras, mereka masih ma-
   u datang juga.
9. Bukan hanya sawah saja yang dapat dinikmat-
   i di Taman Sri – Buwana.
10. Letakkan sayur itu ke dalam mang-
    kok besar.

Rangkuman

1. Membaca nyaring adalah membaca dengan suara keras dan jelas agar dapat didengarkan dan dipahami isinya.
2. Dalam membaca nyaring harus memerhatikan:
   a. pengucapan kata-kata yang jelas;
   b. penggalan kalimat (jeda);
   c. intonasi kalimat;
   d. tempo dalam membaca.
3. Menjelaskan urutan membuat sesuatu harus menggunakan kalimat yang runtut agar mudah dipahami oleh yang mendengarnya.
4. Membaca intensif adalah membaca suatu teks atau bacaan secara rinci dan sungguh-sungguh.
5. Tanda hubung digunakan untuk:
   a. menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris;
   b. menyambung awalan dengan bagian kata di belakangnya atau akhiran dengan kata di depannya pada pergantian baris;
   c. menyambung unsur-unsur kata ulang.

Cermin

a. Dengan membaca nyaring kamu berusaha membuat orang lain mengerti apa yang kamu baca.
b. Dengan membaca intensif kamu akan memahami isi cerita yang kamu baca dan memetik manfaat dari bacaan tersebut.

Mari Berlatih

A. Ayo, berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Dalam membaca nyaring harus memerhatikan ....
   a. pengucapan jangan terlalu jelas
   b. lafal, tempo membaca, dan intonasi yang tepat
   c. jeda di antara setiap kata-kata
   d. tempo membaca yang cepat

2. Jika kamu menjelaskan urutan cara membuat sesuatu menggunakan kalimat yang ....
   a. runtut
   b. sederhana
   c. rumit
   d. berulang-ulang

3. Kalimat yang tepat untuk gambar di samping ialah ....

   a. Dino mengganggu ayah yang sedang berkebun.
   b. Dino tidak mau membantu ayah berkebun.
   c. Dino senang membantu ayah melakukan kegiatan berkebun pada hari Minggu.
   d. Dino tidak melakukan kegiatan apa pun pada hari Minggu

4. Kamu telah berhasil membaca intensif jika ....
   a. dapat mengingatnya
   b. dapat mengubahnya
   c. dapat mengerti isi teks yang dibaca
   d. dapat membacanya dengan lancar

5. Penggunaan tanda hubung yang tepat ialah ....
   a. teman-teman
   b. mena-ngis
   c. menyer-ahkan
   d. anak-anak

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Dalam membaca nyaring suara harus ... dan ....
2. Jeda adalah ....
3. ______________________________________?

   Tempo adalah cepat atau lambatnya membaca.

   Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas adalah ....
4. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur kata ....
5. Menjelaskan urutan cara membuat sesuatu menggunakan kalimat yang runtut supaya mudah ....

C. Mari, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Carilah dalam majalah, cara membuat sesuatu. Tuliskan urutannya dengan kalimat yang runtut pada buku tugasmu!
2. Buatlah sebuah karangan dengan menggunakan gambar berikut ini.

Pelajaran 2

Perilaku Disiplin

Pada pelajaran ini kamu dapat:

mengelompokkan tokoh-tokoh dalam cerita anak berdasarkan sifatnya; menceritakan pengalaman pribadi dengan menggunakan bahasa yang runtut; menceritakan kembali isi dongeng yang telah dibaca; menggunakan huruf kapital/huruf besar; menggunakan kata bilangan dengan tepat pada kalimat.

Disiplin berarti taat pada peraturan. Disiplin harus dilakukan sejak kecil dalam berbagai kegiatan. Misalnya, disiplin berlalu lintas berarti menaati peraturan dalam menggunakan jalan umum. Disiplin belajar berarti mampu mengatur waktu belajar.

Mendengarkan Pembacaan Cerita Anak

Dalam sebuah cerita, terdapat beberapa tokoh yang memiliki sifat atau watak berbeda-beda. Sifat-sifat tokoh yang baik dapat kamu contoh, tetapi sifat-sifat yang tidak baik jangan ditiru.

Mari, dengarkan pembacaan cerita berikut!

Bukan Tidak Boleh

Sudah sebulan ini ada peraturan baru di rumah Edo. Mama membuat jadwal menonton televisi, belajar, bermain, dan istirahat. Semua itu gara-gara semester ini nilai-nilai mata pelajaran Edo turun drastis. Mama ingin Edo lebih disiplin dalam belajar. Selama ini Edo memang terlalu banyak menonton televisi. Mula-mula Edo tidak setuju dengan aturan itu. Tetapi setelah Mama menjelaskan kegunaannya, Edo akhirnya setuju.

Suatu hari, Papa terkejut ketika melihat Edo masih di depan televisi pada pukul enam sore.

”Edo, kok masih nonton?” tegur Papa agak kesal. Papa memang tidak suka kalau ada yang melanggar peraturan.

”Edo kesal sama Mama Papa!” sungut Edo.

”Mengapa begitu?” tanya Papa sambil duduk di sebelah Edo.

”Gara-gara Papa dan Mama melarang Edo nonton teve, Edo jadi tidak tahu film, tidak tahu sepak bola, tidak tahu ... pokoknya banyak! Edo diejek teman-teman!”.

Papa tertegun mendengar gerutuan Edo.

”Edo lupa ya. Waktu nilai Edo jelek, kamu sedih dan menyesal. Makanya Edo setuju dengan peraturan itu. Ayo ingat tidak?” Papa mengusap-usap kepala Edo dengan sayang. Edo terdiam dalam hati, ia membenarkan perkataan Papa. Televisi pun dimatikan.

Mama muncul di ruang keluarga.

”Do Mama tadi bertemu Ibu Guru Arum,” kata Mama.

Mama duduk di sebelah kiri Edo yang masih diam tertunduk. Mama melirik Papa dan Papa memberi isyarat dengan matanya sambil mengangkat bahu.

”Bu Guru Arum bilang, wawasan pengetahuan umum Edo paling baik di kelas.” Edo melirik Mama sekilas.

”Bu Guru Arum bilang begitu, Ma?” tanya Papa semangat.

”Mm, mungkin karena Edo rajin membaca buku, ya Do!” Papa mengguncang lengan Edo.

”Dan diskusi dengan Papa ...” tambah Mama.

”Bu Arum bilang begitu Ma?” tanya Edo setengah tak percaya.

”Ya, Bu Arum bilang, Edo harus rajin belajar. Minggu depan sudah ujian semester, bukan?” Mama menepuk bahu Edo.

”Wah, ternyata rajin membaca dapat menambah wawasan ya, Do”, ujar Papa.

”Tetapi menonton teve juga dapat tambah wawasan, Pa!” protes Edo.

”Bedanya, di teve Edo menonton apa saja tanpa batas. Kadang kamu menonton hal-hal yang belum semestinya diketahui anak seumurmu. Jika membaca buku yang sudah diseleksi, akan lebih aman,” jelas Mama.

”Wah, bicara Mama rumit sekali ya, Do? Edo mengerti tidak maksud Mama?” tanya Papa.

”Edo mengerti kok, Pa!” jawab Edo.

Mama dan Papa tersenyum.

”Pa, Edo mau minta maaf.”

”Mengapa kamu minta maaf?” tanya Papa heran

”Edo sempat kesal dan marah waktu Papa melarang Edo menonton televisi”

”Papa bukan melarang menonton televisi, Do. Acara televisi juga banyak yang bagus. Boleh menonton, tetapi ada batasnya. Bukan begitu?” ralat Papa.

”Ya, maksud Edo begitu”.

”Tetapi lain kali, Edo harus belajar bicara baik-baik kalau merasa ada masalah dengan Mama dan Papa, atau dengan siapa saja. Jangan langsung marah,” Mama menasihati.

”Baik Ma, Pa,” ujar Edo hormat.

Mama dan Papa tersenyum bangga.

Dikutip dengan pengubahan dari Majalah *Bobo* No. 45, Februari 2004

Menjawab Pertanyaan

Mari, jawablah pertanyaan berikut pada buku tugasmu!

1. Mengapa mama membuat peraturan baru untuk Edo?
2. Mengapa Edo kesal kepada mama dan papa?

3. Apa yang dikatakan Bu Guru Arum tentang Edo?
4. Mengapa wawasan pengetahuan umum Edo sangat baik?
5. Mengapa Edo minta maaf kepada papa?

Mengomentari Tokoh-tokoh Cerita Anak

Ayo, kelompokkan tokoh-tokoh dalam cerita ”Bukan Tidak Boleh” pada buku tugasmu sesuai sifat-sifat tokoh tersebut.

No.	Tokoh	Sifat
1.	Mama	Baik, ingin anaknya lebih disiplin
2.		
3.		

Pengalaman yang Mengesankan

Ayo, bacalah pengalaman berikut!

Bermain di Taman Lalu Lintas Cibubur

Tempat bermain dan belajar berlalu lintas ini diresmikan pada tanggal 24 April 2007. Luas taman ini 5 hektar. Di sana ada jalan raya dan rel kereta api yang dilengkapi dengan rambu-rambunya.

Ingat-ingat, arti lampu warna merah, warna kuning, dan warna hijau waktu di jalan raya. Selain itu ada juga *zebra cross*, tempat menyeberang jalan. Sebaiknya kita waspada jika hendak melewati zebra cross. Hentikan kendaraan untuk memberi kesempatan kepada orang menyeberang.

Perlintasan rel kereta api dengan jalan raya juga dilengkapi palang pintu untuk menjaga keselamatan. Jika ada sinyal kereta api berbunyi, maka pengendara harus hati-hati dan berhenti di depan palang pintu.

Di taman lalu lintas kita boleh mengendarai mobil dan motor tanpa memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM). Mobil dan motornya tentu saja bukan kendaraan sebenarnya.

Taman yang dibuat atas kerja sama Kepolisian Republik Indonesia dan Kwartir Nasional Pramuka ini tujuannya memang sebagai tempat belajar lalu lintas. Jika kita tahu peraturan lalu lintas dan mau disiplin berlalu lintas, kecelakaan lalu lintas pun dapat dikurangi.

Gb. 1.1 Taman lalu lintas cibubur

Selain mengendarai mobil, motor, dan sepeda, kita juga dapat naik kereta api. Tetapi kereta api di sini jalannya pelan-pelan, agar kita dapat menikmati pemandangan di sekitarnya.

Oya, rencananya, taman lalu lintas seperti ini akan dibangun di setiap ibu kota provinsi. Wah ... pasti asyik.

Dikutip dengan pengubahan dari majalah *Bobo* No. 07, Mei 2007 Tahun XXXV
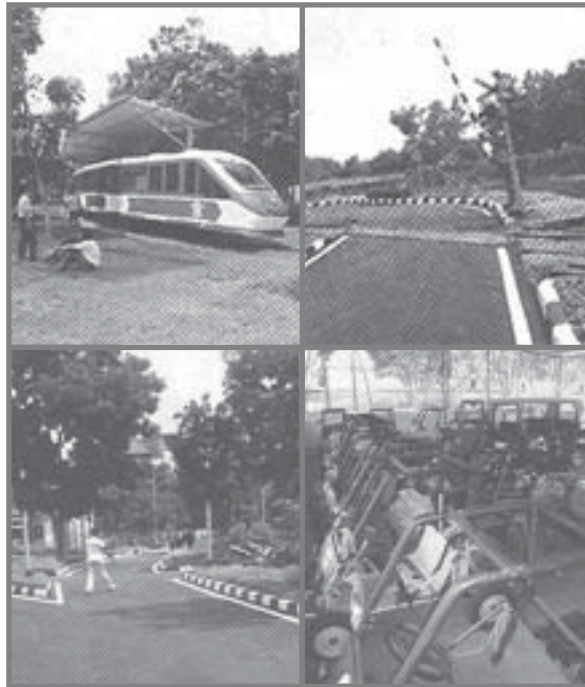
Menceritakan Kembali Pengalaman Mengesankan

Setelah kamu membaca bacaan di atas, sekarang coba ceritakan kembali bacaan tersebut di depan kelas. Kamu boleh menggunakan kata-katamu sendiri. Gunakanlah kalimat yang runtut supaya mudah dipahami oleh temanmu. Untuk memudahkan kamu menceritakan kembali ”Bermain di Taman Lalu Lintas Cibubur”, gunakanlah pokok-pokok cerita berikut ini!

a. Taman Lalu Lintas di Cibubur memiliki luas 5 hektar. Di sana ada ____
____

b. Di taman ini kita boleh mengendarai mobil dan motor tanpa memiliki SIM. Tujuan dibangunnya taman ini memang sebagai ________________
____
____

c. Rencananya, taman lalu lintas seperti ini akan dibangun ____________
____
____

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan berikut pada buku tugasmu berdasarkan bacaan di atas.

1. Kapan Taman Lalu Lintas Cibubur diresmikan?
2. Apa kegunaan dari *zebra cross*?
3. Bagaimana jika di jalan raya terdengar sinyal kereta api?
4. Apa tujuan dibangunnya taman lalu lintas tersebut?
5. Mengapa kita harus disiplin berlalu lintas?

Menggunakan Huruf Kapital

Pemakaian huruf kapital/huruf besar adalah sebagai berikut.

1. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Contoh
Kita harus giat dan disiplin berlatih.

2. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Contoh
Kakak mengikuti kursus bahasa **I**nggris

3. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan Kitab suci.

Contoh
Panjatkan permohonanku kepada **T**uhan **Y**ang **M**ahakuasa

4. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama orang.

Contoh
Anak baru itu bernama **S**amsul

5. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama buku dan judul karangan.

Contoh
Aku membaca dongeng "**A**sal **M**ula **G**untur"

6. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama sebuah jabatan yang diikuti nama orang.

Contoh
Bapak **P**residen Sosilo Bambang Yudhoyono mengadakan pertemuan dengan **G**ubernur Sutiyoso.

Menjawab Pertanyaan

Ayo, salinlah kalimat-kalimat berikut pada buku tugasmu dengan menggunakan huruf kapital yang tepat!

1. paman memberiku buku cerita kisah batu menangis.
2. ayah pergi ke semarang menjenguk nenek.

3. kakak memenangkan lomba mendongeng dalam bahasa inggris.
4. tuhan yang maha esa tempat kita memohon.
5. jembatan itu akan diresmikan oleh bapak gubernur kalimantan barat.

Menggunakan Kata Bilangan

Kata bilangan adalah kata yang dipakai untuk menghitung banyaknya benda (orang, binatang, dan barang).

Contoh

a. Ayah memelihara *lima* ekor ayam.
b. *Beribu-ribu* orang menonton pertandingan sepak bola.

Melengkapi Kata Bilangan

Ayo, lengkapilah kalimat berikut ini dengan kata bilangan! Pilihlah kata yang telah tersedia dalam kotak!

Beratus-ratus	Ketiga	Setangkai
Sekotak	Pertama	Kedua
Sedikit	Sebatang	
Sebutir	Sedikit	

1. Kulihat __________ bunga mawar di halaman depan.
2. Ibu guru membawa __________ kapur.
3. Pak Agus sangat bangga kepada __________ anaknya.
4. Robi anak __________ Bapak Yusuf.
5. Ibu membeli __________ kilogram beras.
6. Ketika tersesat di hutan, perbekalan mereka tinggal __________.
7. Hasan menduduki peringkat __________ dalam pertandingan catur.

8. __________ orang daatang pada acara perpisahan sekolah.
9. Ibu mengambil __________ telur dari kandang ayam.
10. __________ pohon tumbang menutup jalan.

Rangkuman

1. Dalam sebuah cerita terdapat beberapa tokoh.
   Sifat tokoh yang baik patut dicontoh, sedangkan sifat tokoh yang tidak baik jangan ditiru.
2. Menceritakan pengalaman harus menggunakan kalimat yang runtut supaya mudah dipahami oleh orang yang mendengarnya.
3. Huruf kapital digunakan:
   a. pada awal kalimat;
   b. menuliskan nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa;
   c. menuliskan ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan;
   d. menuliskan nama orang dan jabatan;
   e. menuliskan judul bangsa;
4. Kata bilangan adalah kata yang dipakai untuk menghitung banyaknya wujud (orang, binatang, dan barang)

Cermin

Tokoh-tokoh dalam sebuah cerita ada yang sifat baik dan sifat tidak baik. Sifat tokoh yang baik patut dicontoh, akan tetapi sifat tokoh yang tidak baik jangan ditiru

Mari Berlatih

A. Ayo, berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Adi tidak pernah datang terlambat ke sekolah. Ia juga selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru. Jika pelajaran telah usai, Adi langsung pulang ke rumah.

   Adi adalah anak yang ....

   a. sopan
   b. ceria
   c. disiplin
   d. pemarah

2. Menceritakan pengalaman menggunakan kalimat yang runtut, supaya ....

   a. bagus
   b. panjang ceritanya
   c. dipuji teman
   d. mudah dipahami

3. Sinta mendapat nilai delapan pada ulangan bahasa Indonesia

   Penulisan yang tepat untuk kalimat di atas ialah ....

   a. Sinta mendapat nilai delapan pada ulangan bahasa Indonesia
   b. Sinta mendapat nilai delapan pada ulangan bahasa indonesia
   c. Sinta mendapat nilai delapan pada Ulangan Bahasa Indonesia
   d. Sinta mendapat nilai delapan pada Ulangan bahasa Indonesia

4. Kita patut ... sifat tokoh yang baik.

   a. mencontoh
   b. mencemooh
   c. menjauhi
   d. menolak

5. Di bawah ini yang bukan merupakan pemakaian huruf kapital ialah ....

   a. sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat
   b. sebagai huruf pertama nama orang
   c. sebagai huruf pertama sebuah jabatan
   d. sebagai huruf pertama nama hewan dan tumbuhan

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Perilaku disiplin sebaiknya dilakukan ....
2. Dalam sebuah cerita terdapat tokoh yang ... dan ....
3. Gubernur Kalimantan Timur meresmikan jembatan yang baru dibangun.

   Pada kalimat di atas, huruf kapital digunakan sebagai ....
4. Jika kita disiplin berlalu lintas maka akan ....
5. Pardi terkenal sebagai anak yang nakal dan malas di kelasnya. Ia tidak pernah mengerjakan PR dan sering membolos. Ia juga sering mengganggu teman-temannya.

   Sifat Pardi ....

C. Mari, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Carilah cerita pengalaman di majalah anak-anak. Tuliskan kembali cerita tersebut pada buku tugasmu dengan kata-katamu sendiri. Gunakan pokok-pokok cerita untuk menyusunnya!
2. Tuliskan pengalamanmu yang paling mengesankan dan tuliskan alasanmu mengapa pengalaman itu sangat berkesan. Perhatikan penggunaan huruf kapital yang tepat!

Hidup Sehat

Pada pelajaran ini kamu dapat:

membaca cerita yang telah disusun dengan intonasi dan lafal yang tepat; menjelaskan cara melakukan sesuatu secara urut, menyusun sebuah paragraf berdasarkan gambar yang telah tersedia, mengenal kata depan *di*, *ke*, dan *dari*; menggunakan kata depan *di*, *ke*, dan *dari* pada kalimat.

Supaya badan kita sehat, kita perlu berolahraga secara teratur. Setiap hari Jumat seluruh siswa SD Merah Putih senam pagi di halaman sekolah. ”Satu ... dua ... tiga ... empat ...”, Pak Guru memberi aba-aba. Pak Guru memberi contoh gerakan-gerakan kepada siswanya diiringi alunan musik.

Olahraga bermanfaat untuk menjaga kesehatan. Selain berolahraga, kita juga harus menjaga kebersihan, misalnya mandi dua kali sehari, menggosok gigi, membersihkan kuku dan rambut. Kita juga perlu makanan yang bergizi dan minum air putih yang cukup untuk menjaga kesehatan.

Membaca Intensif

Mari, kita baca bacaan di bawah ini! Perhatikanlah lafal dan intonasi yang tepat dalam membaca!

Tubuh Kita Perlu Air

Tubuh kita sangat memerlukan air. Sekitar tiga perlima bagian tubuh kita terdiri dari air. Semua sel, termasuk tulang, otot, dan daging juga mengandung air. Kulit kita pun mengandung air. Kulit akan menjadi kering, kusam, dan kasar jika kekurangan air. Air yang kita minum membantu menjaga kelembapan kulit.

Darah kita juga memerlukan air. Air membuat darah menjadi tidak terlalu kental. Jika tubuh kekurangan cairan, air dalam darah akan disedot tubuh sehingga darah akan kental sekali. Akibatnya, aliran darah menjadi tidak lancar.

Kekurangan air membuat suhu tubuh menjadi panas. Air membantu menormalkan suhu tubuh. Oleh karena itu, ketika kita sakit panas, dokter selalu menganjurkan kita minum air putih sebanyak-banyaknya. Air juga membantu membersihkan racun-racun dari dalam tubuh melalui air seni dan keringat.

Setiap hari, tubuh kita selalu membuang sekitar 1,2 liter air, baik lewat air seni atau keringat. Apa yang dapat kita lakukan untuk mengganti air yang terbuang dari tubuh kita? Minum! Itu caranya. Minum air murni sebanyak-banyaknya. Minimal 2 liter sehari, atau sekitar 8 gelas air minum.

Dikutip dengan pengubahan dari majalah *Bobo* No. 48, Tahun XXXIV Maret 2007

Menjawab Pertanyaan

a. *Mari jawablah pertanyaan berikut pada buku tugasmu berdasarkan bacaan di atas!*

1. Apa manfaat air bagi kulit kita?
2. Apa yang menyebabkan aliran darah menjadi tidak lancar?
3. Mengapa jika kita sakit panas dianjurkan minum air putih sebanyak-banyaknya?
4. Bagaimana cara air terbuang dari tubuh kita?
5. Apa yang dapat dilakukan untuk mengganti air yang terbuang dari tubuh kita?

b. *Ayo, tulislah manfaat air bagi tubuh kita pada buku tugasmu!*

No.	Manfaat Air
1.	Menjaga kelembapan kulit
2.	
3.	
4.	
5.	

Menjelaskan Urutan Melakukan Sesuatu

Bagaimana menjelaskan cara membuat atau melakukan sesuatu? Perhatikan langkah berikut ini.

1. Bacalah petunjuk yang akan dijelaskan.
2. Pahami petunjuk yang akan dijelaskan.
3. Catatlah hal-hal penting yang terdapat dalam petunjuk tersebut.
4. Sampaikan cara petunjuk tersebut secara lisan dengan kalimat yang runtut dan bahasa yang mudah dipahami.

Selain membuat badan menjadi sehat, olahraga juga menyenangkan. Kamu dapat melakukannya dengan teman-temanmu. *Mari ikutilah penjelasan di bawah ini.*

Bermain Boling Bersama Teman

1. Sediakan delapan botol plastik bekas air mineral dan beberapa bola tenis.
2. Isikan air ke dalam botol. Tidak perlu sampai penuh, cukup sepertiga atau setengahnya saja.
3. Cara bermainnya:
   a. Susun kedelapan botol tadi dengan susunan 1, 3, 4, atau lainnya terserah kita.
   b. Tentukan jarak dari titik pemain menggelindingkan bola ke botol kira-kira empat meter.

4. Sekarang permainan boling dapat dimulai!

   Setiap pemain berkesempatan mengelindingkan bola hingga dua kali, lalu diganti pemain lain.

5. Pemenangnya adalah pemain yang berhasil menjatuhkan botol ter-banyak. Mudah dan menyenangkan bukan? Apalagi jika botol-botol tersebut jatuh semua.

Dikutip dengan pengubahan dari majalah *Bobo* No. 26 Tahun XXIII Oktober 2005

Menjawab Pertanyaan

1. Ayo, tuliskan cara bermain boling dengan kata-katamu sendiri pada buku tugasmu!
2. Setelah itu, jelaskan kembali urutan cara bermain boling di depan kelas. Jangan lupa gunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami!

Menyusun Paragraf Berdasarkan Gambar

Apakah kamu pernah sakit? Pasti rasanya tidak enak. Agar badan kuat dan sehat kita harus menjaga kebersihan dan makan-makanan yang bergizi.

Ayo, buatlah cerita dari gambar-gambar di bawah ini!

Mencuci Tangan Sebelum Makan

Siti, Amel, dan Anis bermain pasir di pantai. Mereka membuat ___
____
____
____
____

____

Ketika hari telah siang, mereka pulang ke rumah masing-masing. Ibu telah menyiapkan makan siang. Siti segera mencuci tangan karena
____
____
____
____

Siti makan siang bersama ayah dan ibu. Siti suka makan sayuran. Ibu selalu mengatakan jika sayuran itu ____________________
____
____
____

Mengenal Kata Depan *di*, *ke*, dan *dari*

1. Kata Depan *di*

Kata depan *di* diletakkan di depan kata yang menunjukkan tempat.

Contoh

1. Bu Ida berjualan kue *di* pasar.
2. Danau Toba terletak *di* Sumatra Utara.

2. Kata Depan *ke*

Kata depan *ke* dipakai untuk menunjukkan arah ke suatu tempat. Penulisan *ke* sebagai kata depan harus terpisah dari kata yang mengikutinya.

Contoh

1. Ayah mengantarkan adik *ke* dokter gigi.
2. Ibu berangkat *ke* kantor naik bus kota.

3. Kata Depan *dari*

Kata depan *dari* dipakai untuk menunjukkan asal arah atau tempat.

Contoh

1. Guru baru kami baru saja pindah *dari* Lampung.
2. Paman membawakan kami buah-buahan *dari* kebunnya.

Menggunakan Kata Depan *di*, *ke*, dan *dari*

Ayo, bubuhkanlah kata depan di, ke, atau dari pada kalimat berikut ini! Kerjakanlah pada buku tugasmu!

1. Setiap hari Jumat pagi kami bersenam ... halaman sekolah.
2. Andi selalu bersepeda ... rumahnya ... sekolah.
3. Paman Anwar tinggal ... Samarinda.
4. Rumah kami letaknya tidak jauh ... gelanggang olah raga.
5. Pak Harun mengantarkan susu sapi segar ... rumahku setiap pagi.
6. ... pagi hingga petang ayah bekerja di kantor.
7. Penggembala itu menggiring ternaknya ... kandang.
8. Matahari terbit ... arah barat ... arah timur.

Rangkuman

1. Kamu dapat menjawab pertanyaan dari sebuah bacaan dengan membaca secara intensif.
2. Menjelaskan urutan melakukan sesuatu harus menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.
3. a. Kata depan *di* dipakai untuk menunjukkan tempat.
   b. Kata depan *ke* dipakai untuk menunjukkan arah ke suatu tempat.
   c. Kata depan *dari* dipakai untuk menunjukkan asal arah atau tempat.
4. Penulisan *ke* sebagai kata depan harus ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Cermin

Belajar melakukan sesuatu sesuai dengan urutannya dapat melatih kamu menjadi terampil dan mandiri.

Mari Berlatih

A. Ayo, berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1.

   Urutan yang tepat untuk kegiatan di atas ialah ....

   a. 1, 2, 3 c. 3, 1, 2
   b. 2, 3, 1 d. 2, 1, 3

2. Adik terjatuh ... sepeda

   Kata depan yang tepat untuk kalimat di atas ialah ....

   a. di c. ke
   b. pada d. dari

3. Menjelaskan urutan melakukan sesuatu menggunakan kalimat yang ....

   a. runtut dan menarik
   b. menarik dan mudah
   c. runtut dan mudah dipahami
   d. runtut dan mudah dibaca

4. Kita dapat menjawab pertanyaan dengan cara membaca ....

   a. dikte c. cepat
   b. intensif d. pelan

5. Kata depan ke harus ditulis ... dari kata yang mengikutinya.

   a. terpisah c. beruntut
   b. bersambung d. berbaris

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Kata depan *ke* dipakai untuk menunjukkan ....
2. Ibu membaca majalah ... ruang tamu.

   Kata depan yang tepat untuk kalimat di atas adalah ....
3. Kakak baru pulang dari sekolah.

   Fungsi kata depan *dari* pada kalimat di atas adalah ....
4. Membaca intensif harus dengan ... dan ... yang tepat.
5. Kegunaan air untuk kulit adalah ....

C. Mari, membuat karangan berdasarkan gambar di bawah ini!

Ayo, buatlah karangan tersebut dalam buku tugasmu, jangan lupa berilah judul yang menarik.

Aku Anak Jujur

Pada pelajaran ini kamu dapat:

menceritakan isi dongeng secara rinci dengan bahasa yang runtut; mengajukan pertanyaan dengan menggunakan kata tanya; membuat pertanyaan sendiri.

Hari ini ulangan bahasa Indonesia. Karena sudah belajar, Dino dapat mengerjakan soal dengan lancar. Rusli lupa belajar karena asyik bermain.

Bu Guru memergoki Rusli sedang mencontek hasil pekerjaan temannya. Rusli ditegur oleh Bu Guru. Mencontek adalah perbuatan tidak jujur. Jadilah anak yang jujur supaya dipercaya orang lain. Anak yang jujur disayang orang tua, dan disenangi oleh teman-teman.

Menceritakan Isi Dongeng yang Dibaca

Dongeng adalah cerita yang besifat khayal (rekaan). Kisah dalam dongeng tidak benar-benar terjadi. Akan tetapi, dongeng mengandung nilai-nilai luhur yang dapat diteladani. Apakah kamu suka membaca dongeng?

Ayo, bacalah dongeng di bawah ini!

Penggembala yang Jujur

Pada zaman dahulu ada seorang anak gembala. Ayah dan ibunya sudah lama meninggal dunia. Ia hidup sebatang kara. Untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari ia bekerja sebagai penggembala domba.

Domba yang digembalakan berjumlah seratus ekor. Sang penggembala harus pergi ke luar desa untuk menggembalakan domba-domba itu. Biasanya ia pergi ke sebuah padang rumput di dekat hutan.

Pada suatu hari, ketika anak itu sedang menggembala, muncullah seorang pemuda dari dalam hutan.

”Hai, anak yang baik! Berapa kilometer jarak dari sini ke kota?” tanya pemuda itu.

”Kalau tidak salah sepuluh kilometer, Tuan!” jawab sang penggembala sambil menunjuk ke sebuah jalan kecil.

”Sebenarnya saya tersesat. Beberapa orang teman saya tidak kelihatan lagi. Saya sangat lapar dan haus. Maukah kamu mengantarkanku sampai ke jalan besar?”

”Dengan sangat menyesal saya tidak bisa, Tuan! Saya sedang menggembalakan domba-domba ini” jawab sang penggembala.

”Tidak ada salahnya jika ditinggal sebentar, nanti saya akan memberi kamu hadiah sebanyak gajimu sebulan!”

”Maaf, Tuan. Saya memang memerlukan uang. Akan tetapi, saya tidak berbuat curang! Bagaimana jika ada domba yang hilang sepeninggal saya?”

”Biarlah saya menjaga domba-domba ini sebentar. Pergilah kau ke kota dan belikan aku sedikit makanan,” pinta pemuda itu.

Sang penggembala menggeleng-gelengkan kepalanya.

”Barangkali kamu tidak percaya kepadaku? Apa kau sangka aku pencuri?” tanya pemuda itu lagi.

”Saya adalah anak gembala, Tuan. Saya bertanggung jawab menjaga domba-domba ini. Jika Tuan menyuruh saya meninggalkan tanggung jawab saya, dapatkah saya mempercayai Tuan?”.

”Maafkan aku. Kau adalah anak yang jujur. Biarlah aku sendiri yang pergi ke kota. Mudah-mudahan aku tidak tersesat di jalan.” sahut pemuda itu sambil tersenyum.

”Aku membawa sedikit roti dan air. Santaplah sekadarnya,” ujar sang penggembala.

”Terima kasih atas pertolonganmu. Terimalah ini sebagai hadiah.”

Sang pemuda mengulurkan selembar uang kertas.

”Maaf, Tuan. Aku memberi bukan karena mengharapkan hadiah. Simpanlah kembali uang Tuan itu,” kata penggembala itu bersungguh-sungguh.

Maka semakin kagumlah pemuda itu terhadap sang penggembala. Tiba-tiba dari dalam hutan muncul beberapa orang laki-laki. Dilihat dari pakaiannya mereka adalah pegawai istana. Tahulah sang penggembala bahwa orang yang ditolongnya itu adalah anak Raja.

Beberapa hari kemudian, datanglah utusan istana menemui sang penggembala. Ia dibawa ke istana naik kereta kencana dengan penuh kehormatan.

Sumber: *http://dongengpagi.blogspot.com*

Menjawab Pertanyaan

Mari jawablah pertanyaan dibawah ini pada buku tugasmu berdasarkan dongeng ”Penggembala yang Jujur” yang telah kamu baca!

1. Di mana biasanya sang penggembala membawa domba-dombanya?
2. Siapa yang mendatangi sang penggembala?
3. Mengapa sang penggembala tidak mau melakukan perintah orang yang ditemuinya?
4. Apakah yang diberikan oleh sang penggembala kepada orang itu dan apakah balasannya?
5. Apa pendapatmu tentang sifat sang penggembala?

Meruntutkan Cerita

Bacalah kembali dongeng yang berjudul ”Penggembala yang Jujur”! Dongeng tersebut sudah runtut. Coba runtutkan kembali pokok-pokok pikiran dongeng itu. Kemudian saling memeriksalah dengan teman sebangkumu! Pebaiki jika ada yang salah!

1. Penggembala itu hidup sebatang kara.
2. Ia menggembalakan domba-dombanya yang berjumlah seratus ekor.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Menceritakan Kembali Isi Dongeng

Buatlah kelompok yang terdiri atas empat orang. Carilah pokok-pokok isi dongeng "Penggembala yang Jujur." Kamu dapat mengikuti contoh berikut.

Contoh
Ada seorang anak yang hidup sebatang kara.

Setelah kelompokmu menemukan pokok-pokok isi dongeng, tunjuklah salah seorang di antara kamu untuk menceritakan kembali dongeng "Penggembala yang Jujur". Ceritakanlah di depan kelas dengan menggunakan bahasamu sendiri dengan memerhatikan urutan ceritanya.

Mengajukan Pertanyaan

1. Menggunakan Kata Tanya

Kata tanya digunakan dalam kalimat pertanyaan. Kata tanya digunakan untuk menanyakan benda, barang, tempat, atau seseorang.

Perhatikan tabel di bawah ini!

Kata Tanya	Fungsi
Apa	menanyakan sesuatu, misalnya benda, hal atau binatang
Siapa	menanyakan pelaku (orang)
Kapan	menanyakan waktu
Berapa	menanyakan jumlah
Di mana	menanyakan tempat
Bagaimana	menanyakan keadaan atau cara
Mengapa	menanyakan alasan

2. Melengkapi Kalimat Pertanyaan

Ayo, lengkapi kalimat pertanyaan di bawah ini dengan kata tanya yang tepat!

1.

   __________ kau letakkan buku cerita milikku?

2.

   __________ adik menangis?

3.

   ____________ paman datang dari desa?

4.

   _________ harga satu kilogram telur, Pak?

5.

________ nama binatang yang telinganya lebar?

3. Mengajukan Pertanyaan Sendiri

Gara-gara Main Air

Suatu hari aku di rumah sendirian. Aku sudah diberi tahu ayah dan ibu untuk bermain di dalam rumah saja. Waktu mereka pergi, aku bermain boneka sambil menonton TV. Lama-lama aku bosan. Kemudian aku main di kamar mandi. Aku menuangkan air ke dalam botol-botol plastik. Aku senang sekali bermain air.

Tidak terasa bajuku basah dan jari-jari tanganku berkerut-kerut. Aku jadi ingat, dulu ibu pernah bilang kalau main air terlalu lama, tangan dan kaki kita akan berkerut-kerut.

Sore harinya aku mulai bersin-bersin, badanku terasa demam, dan perutku juga sakit. Kata ibu aku masuk angin. Barulah saat itu aku bilang pada ibu, kalau aku main air seharian. Lalu badanku diberi obat gosok oleh ibu. Aku janji tidak akan melakukannya lagi.

Dikutip dengan pengubahan dari majalah *Bobo* No. 48, 08 Maret 2007

Dari cerita di atas, buatlah lima pertanyaan! Lalu mintalah teman dalam kelompokmu menjawabnya!

Rangkuman

1. Cerita dalam dongeng mengandung nilai-nilai luhur yang patut diteladani.
2. Pokok-pokok isi dongeng dapat digunakan untuk menceritakan kembali isi dongeng.
3. Kata tanya digunakan dalam kalimat pertanyaan untuk menanyakan benda, barang, tempat, atau seseorang.
4. Kata tanya di antaranya: apa, siapa, kapan, berapa, di mana, bagaimana, mengapa.

Cermin

Membaca dongeng sangat menyenangkan. Selain itu, kita juga dapat mengambil hikmah dari cerita dongeng tersebut.

Mari Berlatih

A. Ayo, berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Dongeng merupakan cerita yang bersifat ....
   a. rekaan
   b. benar-benar terjadi
   c. terbuka
   d. tertutup

2. Dino menemukan sebuah kotak pensil di sekolahnya. Setelah dilihat kotak pensil itu berisi pensil, pulpen, penghapus, dan penggaris. Kotak pensil beserta isinya tersebut sangat bagus. Akan tetapi Dino menyadari, kotak pensil itu bukan miliknya. Ia segera menyerahkannya kepada ibu guru untuk diumumkan di papan pengumuman sekolah.

   Pokok isi paragraf di atas ialah ....
   a. kotak pensil yang bagus
   b. pengumuman kehilangan
   c. Dino anak yang jujur
   d. Dino menemukan kotak pensil

3. ... kita harus menjadi anak yang jujur?

   Kata tanya yang tepat untuk kalimat pertanyaan di atas ialah ....
   a. berapa
   b. mengapa
   c. di mana
   d. bagaimana

4. Kata tanya siapa digunakan untuk menanyakan ....
   a. waktu
   b. tempat
   c. jumlah
   d. orang

5. Menceritakan kembali isi dongeng harus memerhatikan ....
   a. gambarnya
   b. urutan ceritanya
   c. bahasanya
   d. tanda baca

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Kata tanya digunakan dalam ....
2. ... dapat digunakan untuk menceritakan kembali isi dongeng.
3. Untuk menanyakan jumlah digunakan kata tanya ....
4. ______________________________________

   Nenek tiba dari Surabaya pukul enam pagi.

   Kalimat tanya yang tepat untuk jawaban di atas adalah ....
5. Kata tanya bagaimana untuk menyatakan ....

C. Mari, kerjakan soal-soal di bawah ini!

Carilah sebuah dongeng bertema kejujuran di majalah anak-anak. Tuliskan kembali dongeng tersebut ke buku tugasmu dengan kata-katamu sendiri dan jelaskan hikmah yang dapat kamu ambil dari dongeng tersbut.

Lingkungan yang Bersih

Pada pelajaran ini kamu dapat:

memberikan tanggapan dan saran terhadap masalah yang terjadi; menulis cerita pengalaman; melengkapi puisi berdasarkan gambar; menjelaskan isi puisi; membuat dan menggunakan kalimat perintah.

Setiap orang pasti senang tinggal di lingkungan yang bersih. Lingkungan yang bersih enak dipandang dan menjauhkan kita dari penyakit. Bagaimana dengan lingkungan sekitarmu? Apa yang kamu lakukan untuk menjaga kebersihan lingkunganmu?

Memberikan Tanggapan dan Saran

Sekarang tutuplah buku pelajaranmu. *Mari, dengarkan dan simak baik-baik bacaan teks berikut yang dibacakan oleh gurumu!*

Jangan Racuni Sungaiku

Sungai sangat penting artinya bagi kita. Sungai menjadi jalan bagi air dari sumbernya untuk mengalir sampai ke tempat tinggal kita.

Sayang, banyak orang tidak peduli pada sungai. Mereka membuang sampah, bahkan limbah ke sungai. Padahal, banyak sampah dan limbah yang mengandung racun.
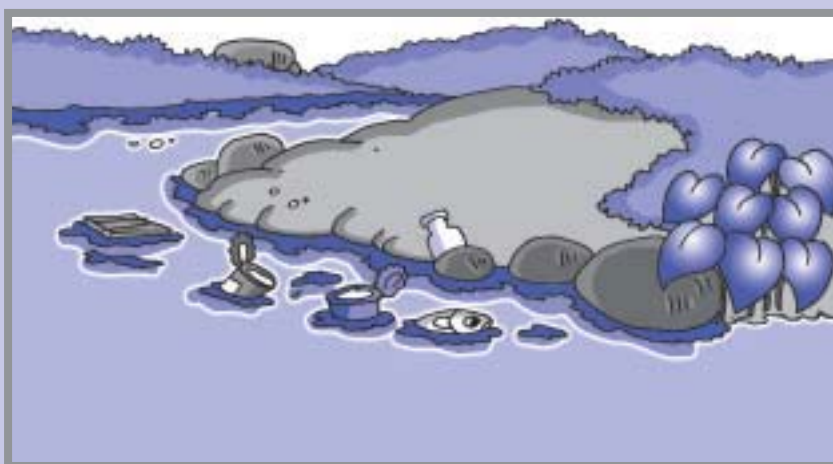
Racun yang dibuang ke sungai akan diserap plankton (organisme laut yang sangat halus) dan tumbuhan air. Plankton dan tumbuhan air itu dimakan ikan kecil. Racun dalam plankton dan tumbuhan tadi akan menumpuk dalam tubuh ikan kecil karena tidak dapat dicerna. Padahal, ikan kecil itu sendiri tubuhnya sudah mengandung racun karena hidup di air yang tercemar racun.

Ikan kecil itu lalu dimakan ikan yang lebih besar. Ikan yang lebih besar dimakan oleh ikan yang lebih besar lagi. Begitu seterusnya. Maka, jumlah racun yang menumpuk pada tubuh ikan yang telah memakan ikan-ikan kecil pun semakin banyak.

Jika ikan dari sungai yang penuh racun itu kita pancing lalu disantap, secara tidak langsung kita telah menumpuk racun dalam tubuh kita. Oleh karena itu, jangan lagi meracuni sungai.

Meracuni sungai sama saja dengan meracuni tubuh kita sendiri. Sungai yang tercemar juga dapat memengaruhi air tanah. Sehingga air sumur kita pun ikut kotor. Sungai yang tercemar membuat laut ikut tercemar karena semua aliran sungai pasti menuju ke laut.

Dikutip dengan pengubahan dari majalah *Bobo* No. 50 Tahun XXXII, Maret 2005

Setelah kamu mendengarkan pembaca teks ”Jangan Racuni Sungaiku”, kemukakanlah tanggapanmu tentang pencemaran sungai. Kemudian tuliskanlah tanggapan saranmu pada buku tugas!

1. Masalah 1 : Sungai sangat kotor karena banyak yang membuang sampah.
   Tanggapan : Membuang sampah ke sungai akan membuat sungai tercemar.
   Saran : Jangan membuang sampah dan limbah di sungai.
2. Masalah 2 : ______________________________
   ____
   Tanggapan : ______________________________
   ____
   Saran : ______________________________
   ____
3. Masalah 3 : ______________________________
   ____
   Tanggapan : ______________________________
   ____
   Saran : ______________________________
   ____

Menulis Cerita Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber berharga untuk membuat cerita. Cerita berdasarkan pengalaman dapat ditulis berdasarkan apa yang pernah dilihat, didengar, atau dirasakan. Cerita pengalaman dapat berupa kisah perjalanan atau cerita yang berisi pengetahuan.

Pengalaman dialami langsung oleh seseorang. Jadi, ia lebih mudah menuliskannya. Coba, tulislah cerita dari salah satu pengalamanmu yang berkesan. Ceritamu itu dapat menjadi suatu cerita yang menarik bagi orang lain.

Ayo, lengkapi cerita pengalaman berikut menjadi sebuah paragraf. Kamu boleh mengerjakannya bersama teman sebangkumu.

Suasana di Desa

Pada saat liburan sekolah, aku dan kakakku berlibur ke rumah nenek di desa. Aku sangat senang. Di desa ______
____
____
____
____

Paman Made suka mengajakku memancing di sungai. Wah, sungainya bersih sekali. Ikan-ikan tampak __________
____
____
____
____

Suasana di desa berbeda sekali dengan kota tempat tinggalku. Di kota __________
____
____
____
____
____

Kamu tentu pernah mendengar dan menyanyikan lagu Desaku. *Mari, kita nyanyikan bersama lagu tersebut.*

Desaku

Cipt. Ibu Sud

Desaku yang kucinta
pujaan hatiku
Tempat Ayah dan Bunda
dan handai taulanku

Tak mudah kulupakan
Tak mudah bercerai
Selalu kurindukan
Desaku yang permai

Mendengarkan Penjelasan Melakukan Sesuatu

Ayo, dengarkan pembacaan petunjuk yang dibacakan oleh gurumu!

Oksigen dan Karbondioksida

Udara terdiri dari berbagai macam gas yang sangat dibutuhkan makhluk hidup. Udara mengandung gas oksigen (O_2) dan karbon dioksida (CO_2). Saat bernapas, manusia menghirup oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida. Sebaliknya, tumbuhan memerlukan karbon dioksida dan mengeluarkan oksigen.

Ayo, praktikkan bahwa udara mengandung oksigen! Caranya, ikuti langkah berikut.

1. Ambil sebuah lilin, nyalakan, dan buatlah berdiri tegak.
2. Siapkan gelas dari kaca bening.

3. Tutup pelan-pelan lilin yang sedang menyala dengan gelas tadi.

Dari percobaan itu, akan terlihat lilin mati pelan-pelan. Itu membuktikan, bahwa setiap pembakaran membutuhkan oksigen untuk tetap menyala. Saat lilin ditutup dengan gelas, maka oksigen dalam ruangan lama-kelamaan habis dan lilin pun mati.

Sekarang cara membuktikan bahwa udara juga mengandung karbon dioksida.

1. Letakkan sebuah lilin ke dalam gelas dan nyalakan.
2. Buat karbon dioksida dengan cara mencampurkan cuka ke dalam beberapa sendok soda kue. Campuran ini akan menghasilkan gelembung-gelembung udara yang mengandung karbon dioksida.
3. Segera tuang gelembung-gelembung tadi ke dalam gelas yang berisi lilin. Usahakan cairan soda kue tidak tumpah ke atas lilin.

Apa yang kita lihat? Lilin akan mati. Hal itu terjadi karena oksigen yang menjadi media pembakaran lilin terdesak oleh karbon dioksida.

Dikutip dengan pengubahan dari Harian Umum *Kompas*, Minggu 15 April 2007

Menjawab Pertanyaan

Setelah mendengarkan petunjuk yang dibacakan oleh gurumu, coba jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa kandungan gas di udara?
2. Siapa saja yang memerlukan udara?
3. Bagaimana cara membuktikan udara mengandung oksigen?
4. Bagaimana cara membuktikan udara mengandung karbon dioksida?
5. Menurut kamu mudah atau sukar percobaan tersebut?

Melakukan Sesuatu Berdasarkan Petunjuk

Mari, kita melakukan percobaan oksigen dan karbon dioksida dengan mengikuti petunjuk yang telah disebutkan!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3 sampai 4 siswa!
2. Persiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk mempraktikkan percobaan tersebut!
3. Bagilah tugas untuk mempraktikkan kedua percobaan tersebut!
4. Tuliskan hasil percobaanmu dalam bentuk laporan! Jangan lupa tulis identitas kelompokmu!

Melengkapi Puisi Berdasarkan Gambar

Ayo, perhatikan gambar di bawah ini!
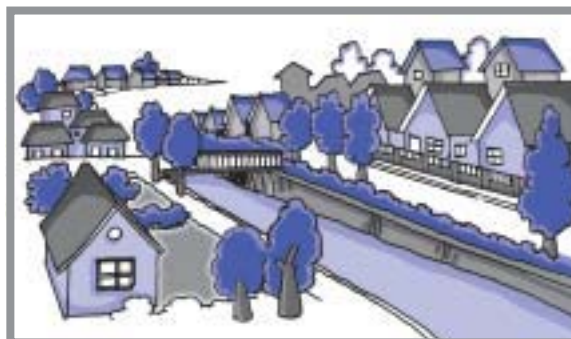
Dari gambar di atas, lengkapilah puisi berikut. Kamu dapat menggunakan kata-kata yang telah disediakan.

Aku Cinta Kebersihan

Lihatlah
Banyak sampah ....
Lingkungan menjadi ... sekali
Sadarlah kita
Lingkungan kotor tidaklah ....
Marilah ....
Kita bahu-membahu
Menjadikan ... kita bersih
Ingatlah ....
Pangkal ....
Aku ... kebersihan
Aku ingin sehat selalu
Lingkungan bersih, sehat, dan ....
Menjadi keinginan kita ....

- kebersihan
- cinta
- bersama
- berserakan
- nyaman
- lingkungan
- sehat
- kawan
- kotor
- kesehatan

Menjelaskan Isi Puisi

Berdasarkan puisi ”Aku Cinta Kebersihan” yang telah kamu lengkapi, ayo jelaskan isi puisi tersebut! Ajaklah teman sekelompokmu untuk mengerjakannya!

Sampah yang berserakan membuat lingkungan menjadi kotor. Tanpa disadari, lingkungan yang kotor ____________________

____

____

____

____

____

____

Kalimat Perintah

Kalimat perintah adalah kalimat yang berisi perintah. Kalimat perintah biasanya menggunakan *-lah* atau *-kan* diakhiri dengan tanda seru (!).

Mari, perhatikan contoh berikut!

Ayo, buatlah kalimat perintah dengan menggunakan kata-kata di bawah ini.

1. Buanglah : ____________________
2. Bakarlah : ____________________
3. Letakkan : ____________________
4. Masukkan : ____________________
5. Bersihkan : ____________________

Rangkuman

1. Kamu dapat memberikan tanggapan dan saran terhadap masalah yang sedang terjadi.
2. Cerita pengalaman dapat ditulis berdasarkan apa yang pernah dilihat, didengar atau dirasakan.
3. Kalimat perintah adalah kalimat yang berisi perintah. Kalimat perintah menggunakan *-lah*, atau *-kan*, dan diakhiri dengan tanda seru (!)

Cermin

Pengalaman dapat menjadi guru yang baik. Kamu dapat belajar dari pengalaman yang dialami orang lain atau pengalamanmu sendiri.

Mari Berlatih

A. Ayo, berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Kamu melihat temanmu membuang bungkus permen di selokan. Tanggapanmu ....
   a. Baik sekali, dia
   b. Tidak baik membuang sampah sembarangan
   c. Tidak apa-apa hanya sebuah plastik kecil
   d. Didiamkan saja
2. Di rumah nenek, aku diajari cara membuat pupuk kompos.

   Aku akan menceritakan pengalamanku itu kepada teman-teman sekelas.

   Pengalaman di atas merupakan cerita ....
   a. kisah perjalanan
   b. khayalan
   c. berisi pengetahuan
   d. dongeng
3. Kalimat perintah diakhiri dengan tanda ....
   a. seru (!)
   b. titik (.)
   c. tanya (?)
   d. koma (,)
4. Cerita berdasarkan pengalaman lebih mudah dibuat karena ....
   a. berdasarkan rekaan
   b. dialami sendiri
   c. merupakan perumpamaan
   d. berdasarkan kiasan
5. ... sampah pada tempat yang telah disediakan!
   a. buang
   b. buangkan
   c. buangpun
   d. buanglah

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Masalah : ikan-ikan di sungai mati karena air sungai tercemar limbah.

   Tanggapan :

2. Ini kelasku
   Kelasku rapi dan bersih
   Setiap hari kami saling bantu
   Membersihkan kelas kami

   Puisi di atas menceritakan tentang ....

3. Cerita pengalaman dapat ditulis berdasarkan apa yang pernah ..., ..., dan ....

4. ... sampah kering dan sampah basah ke dalam kantong masing-masing! Penulisan kalimat perintah yang benar untuk kalimat di atas adalah ______________________

5.

   Perhatikan gambar di atas.

   Saranmu : ______________________

   ____

   ____

   ____

C. Mari, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Ayo, garis bawahilah kalimat perintah pada paragraf berikut ini!

> Lihatlah, polusi udara yang ada di sekitar kita tidak baik bagi tubuh dan kesehatan. Polusi yang diakibatkan asap kendaraan bermotor, asap rokok, bahan pencemar, dan radiasi matahari dapat menimbulkan radikal bebas dalam tubuh kita.
>
> Janganlah merokok di sembarang tempat. Orang-orang akan terganggu asap rokok. Buanglah sampah pada tempatnya agar tidak terjadi polusi dan banjir. Biarlah kita selalu menjaga lingkungan tetap bersih dan nyaman.

2. Ayo, buatlah puisi dari gambar-gambar berikut!

Peristiwa Alam

Pada pelajaran ini kamu dapat:

memberikan tanggapan dan saran terhadap suatu masalah; menirukan dialog dengan lafal dan intonasi yang tepat; melakukan percakapan melalui telepon dengan menggunakan kalimat ringkas; membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat; menulis puisi berdasarkan gambar.

Peristiwa alam adalah peristiwa-peristiwa alami yang terjadi bukan karena buatan manusia, namun mempunyai akibat atau pengaruh terhadap kehidupan manusia. Beberapa contoh dari peristiwa alam adalah bencana alam, cuaca, dan pembusukan yang diakibatkan oleh bakteri.

Bencana alam merupakan akibat kombinasi aktivitas alami (yaitu peristiwa fisik seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, dan tanah longsor) dan aktivitas manusia. Bencana alam dapat menyebabkan kerugian bagi manusia. Kerugian tersebut tergantung dari kemampuan mencegah atau menghindari bencana alam, juga dari daya tahan manusia di daerah yang terkena bencana. Manusia mempunyai andil dan mungkin saja terlibat dalam mengelola bencana alam tersebut, mulai dari kegiatan sebelum bencana terjadi sampai kepada penanganan setelah bencana.

Setiap bencana alam memiliki karakteristik yang berbeda dan kebutuhan pencegahan serta penanganan yang berbeda pula. Umpamanya, bencana banjir dan tanah longsor sering disebabkan oleh penggundulan hutan. Sehingga, pencegahan bencana tersebut adalah penanaman kembali pohon-pohon di daerah gundul (reboisasi) atau peremajaan hutan. Sedangkan, letusan gunung berapi dapat diprediksi sebelumnya oleh Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) sehingga antisipasi terhadap bencana tersebut dapat dilakukan dengan mengevakuasi warga disekitar gunung berapi.

Memberikan Tanggapan dan Saran terhadap Suatu Masalah

1. Membaca Intensif

Banjir

Akhir-akhir ini sering terjadi banjir di mana-mana. Banjir terjadi di kota maupun di desa. Banjir bermula dari penebangan hutan secara sembarangan. Hutan ditebang untuk lahan pertanian dan pembangunan perkotaan.

Akibat dari penebangan hutan, bukit-bukit pun menjadi gundul. Ketika hujan turun, air tidak ada yang menahan. Besarnya air yang mengalir menyebabkan banjir dan tanah longsor.

Penduduk pun menjadi korban. Mereka kehilangan rumah dan harta benda sehingga terpaksa mengungsi. Di pengungsian, mereka

kekurangan makanan dan pakaian. Oleh karena kelaparan dan kedinginan, sebagian dari mereka jatuh sakit.

Kita dapat turut membantu mencegah terjadinya banjir. Kita harus menjaga alam ini dengan menanam pohon di lingkungan sekitar. Jika semua orang melakukannya maka bukit kita akan hijau. Ketika hujan turun, air dapat disimpan di dalam akar. Sebagian lagi menjadi air tanah. Air tanah yang berlimpah dapat memunculkan sumber air. Dengan demikian kita mempunyai air bersih dan segar yang melimpah.

2. Memberikan Tanggapan

Ayo, berilah tanggapan dan saran untuk permasalahan berikut ini pada buku tugasmu!

a. Banjir bermula dari penebangan hutan secara sembarangan.
   Tanggapan : ____________________
   Saran : ____________________
   ____

b. Hutan ditebang untuk lahan pertanian dan pembangunan perkotaan.
   Tanggapan : ____________________
   Saran : ____________________
   ____

c. Akibat banjir, penduduk kehilangan rumah dan harta benda.
   Tanggapan : ____________________
   Saran : ____________________
   ____

d. Di pengungsian, penduduk kelaparan dan kedinginan.
   Tanggapan : ____________________
   Saran : ____________________
   ____

e. Kita dapat mulai dengan menanam pohon di sekitar lingkungan.
   Tanggapan : ____________________
   Saran : ____________________
   ____

Menirukan Dialog dengan Ekspresi yang Tepat

Dialog merupakan percakapan antara dua tokoh atau beberapa tokoh. Lafal adalah kejelasan pengucapan, sedangkan intonasi adalah tinggi rendahnya nada.

Dalam kegiatan, ini kamu akan diajak berlatih menirukan dialog dengan lafal dan intonasi yang tepat.

1. Mendengarkan Dialog

Mari, dengarkan pembacaan dialog berikut oleh gurumu!

Dino : (Wajah sedih)
”Hani, hari ini aku melihat berita banjir ditelevisi.”

Hani : Kasihan ya, Din, teman-teman kita yang kebanjiran.”

Dino : ”Ya, mereka tidak dapat bermain dan bersekolah.”

Pak Guru : ”Makanya, kita harus membantu mereka. Selain itu, kita harus turut menjaga kelestarian alam.”

Dino : (Dengan wajah heran)
”Bagaimana caranya, Pak. Kami kan masih kecil?”

Pak Guru : (Sambil memegang pundak Dino dan Hani)
”Kalian dapat mengumpulkan sumbangan. Pihak sekolah yang akan mengirimkannya.”

Hani : ”Lalu, bagaimana cara menjaga kelestarian alam, Pak?”

Pak Guru : (Tersenyum)
”Anak-anak, kalian dapat mulai dengan menanam pohon di sekitarmu. Ajaklah ayah, ibu, dan seluruh keluargamu.”

Dino : Tetapi, mengapa harus menanam pohon, Pak?”

Hani : "Aduh, Dino! Akar pohon itu menyerap air, sehingga dapat mencegah banjir dan tanah longsor."

Pak Guru : "Betul sekali. Seringkali banjir dan tanah longsor terjadi karena penggundulan hutan. Bukit-bukit yang gundul tidak dapat menahan air."

Dino : "Seperti kepalaku ya, Pak. Jika tidak ada rambutnya, pasti air akan meluncur dengan cepat."

Pak Guru dan Hani : "Ha ... ha ... ada-ada saja, Dino."

2. Memerankan Dialog dengan Ekspresi yang Tepat

Sekarang bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga siswa. Setiap kelompok ada yang berperan sebagai Dino, Hani, dan Pak Guru. Cobalah bacakan teks drama tersebut sesuai peran masing-masing. Perankanlah di depan kelas dengan ekspresi yang tepat!

Melakukan Percakapan Melalui Telepon

Sebelum melakukan percakapan, kamu harus mengetahui cara bertelepon yang baik .

Cara bertelepon yang baik:

1. angkat gagang telepon;

Petunjuk Guru

Guru membacakan dialog dengan ekspresi dan intonasi yang tepat. Mintalah siswa-siswa memerhatikan ekspresi guru.

2. tekan nomor yang dituju;
3. mengucapkan salam;
4. berbicara dengan sopan, singkat, dan jelas;
5. setelah selesai berbicara, ucapkan terima kasih dan salam;
6. letakkan kembali gagang telepon pada posisi yang benar.

1. Memeragakan Percakapan

Ayo, peragakan percakapan melalui telepon di bawah ini! Lakukan bersama teman sebangkumu.

Dino : ”Halo. Selamat siang, saya Dino. Dapatkah saya berbicara dengan Hani, Bu?”

Ibu Hani : ”Selamat siang, Dino. Sebentar ya, Ibu panggilkan dulu.”

Hani : ”Halo Din. Ada apa?”

Dino : ”Han, jangan lupa nanti sore kita mengumpulkan sumbangan untuk korban banjir.”

Hani : ”Ya, Din. Kamu sudah memberitahu yang lain?”

Dino : ”Sudah. Farid, Tigor, Winda, Made, dan Syamsul akan ikut serta.”

Hani : ”Kalau begitu, nanti kita berkumpul di sekolah, ya.”

Dino : ”Baiklah. Sampai bertemu nanti.”

2. Melakukan Percakapan

Ayo, lakukanlah percakapan telepon bersama teman sebangkumu. Temanya mengenai penghijauan. Tulislah dulu percakapan tersebut. Setelah itu, peragakan di depan kelas.

Membaca Puisi dengan Lafal, Intonasi, dan Ekspresi yang Tepat

Membacakan puisi harus memerhatikan kejelasan ucapan, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Mendeklamasikan puisi berarti membacakan puisi dengan nada dan sajak. Saat mendeklamasikan puisi, suara harus nyaring.

1. Membaca Puisi

Ayo, bacalah puisi di bawah ini secara bergantian dengan suara nyaring! Perhatikan kejelasan ucapan, intonasi, dan ekspresi wajah!

Kami Tak Ingin Bencana

Karya Yosie Novian Lius

Saat orang mendengar namamu
Semua orang akan bersedih
Mengenang semua yang pernah terjadi
Masa-masa engkau menghancurkan
Keindahan kota dan desa di negeri ini
Meninggalkan tangisan pilu

Alam, apakah kau marah?
Kami tidak ingin kau marah
Kami tidak ingin bencana
Kami hanya ingin alam yang indah

Dikutip dari Majalah *Bobo* No. 33, November 2006, Tahun XXXIV

2. Menilai Pembacaan Puisi

Berikanlah penilaian pembacaan terhadap temanmu yang sedang membacakan puisi ”Kami Tak Ingin Bencana.”

Penilaian yang diberikan meliputi kejelasan ucapan, intonasi, dan ekspresi wajah temanmu. Penilaian itu disertai dengan alasanmu. Kamu dapat menggunakan daftar berikut yang disalin pada buku tugasmu.

Tabel penilaian pembacaan puisi.

Nama	Kejelasan Ucapan	Intonasi	Ekspresi	Alasan
Syamsul	Baik	Kurang baik	Kurang baik	Wajah terlalu menunduk, nada datar saja

Menulis Puisi Berdasarkan Gambar

Coba, perhatikan gambar berikut!
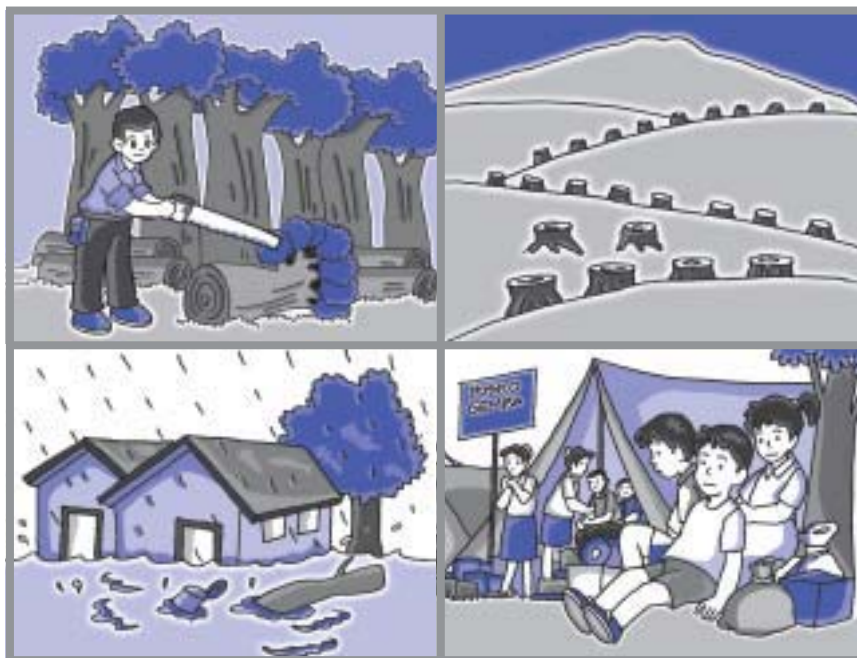
Gambar-gambar tersebut menunjukkan sebab terjadinya bencana banjir. Berdasarkan gambar itu, tulislah sebuah puisi. Gunakan pilihan kata yang tepat dan beri judul supaya menarik.

Rangkuman

1. Dialog merupakan percakapan antara dua tokoh atau beberapa tokoh.
2. Lafal adalah kejelasan pengucapan.
3. Intonasi adalah tinggi rendahnya nada.
4. Mengucapkan dialog harus memerhatikan lafal dan intonasi yang tepat.
5. Cara berbicara melalui telepon yang baik:
   a. mengucapkan salam;
   b. berbicara dengan sopan, singkat, dan jelas;
   c. setelah selesai bicara, ucapkan terima kasih dan salam.
6. Mendeklamasikan puisi berarti membacakan puisi dengan nada dan sajak serta suara harus nyaring.

Cermin

Peristiwa alam yang terjadi dapat dijadikan sumber untuk menulis puisi. Kamu dapat menuliskan sebab terjadinya dan akibat yang ditimbulkan. Selain itu kamu juga dapat menuliskan cara mencegahnya.

Mari Berlatih

A. Ayo, berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Berbicara di telepon harus ....
   a. cepat-cepat
   b. menggunakan istilah
   c. sopan, singkat, dan jelas
   d. berteriak
2. Membacakan puisi dengan nada dan sajak ialah ....
   a. berdeklamasi
   b. berpantun
   c. berdialog
   d. berbicara
3. Selain kejelasan ucapan dan intonasi, membaca puisi harus memerhatikan ....
   a. judul puisi
   b. gaya dalam berpuisi
   c. ekspresi penonton
   d. ekspresi wajah
4. Yang dilakukan pertama kali untuk memulai pembicaraan melalui telepon ialah ....
   a. mengucapkan salam
   b. mengucapkan selamat tinggal
   c. menyebutkan maksud bertelepon
   d. menanyakan nama
5. Setelah selesai berbicara, kita mengucapkan ....
   a. pesan yang disampaikan
   b. terima kasih dan salam
   c. berita yang ingin disampaikan
   d. selamat tinggal

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1.

   Perhatikan gambar di samping.

   Tanggapanmu : ____________

   ____

   Saranmu : ________________

   ____

   ____

2. Saat mendeklamasikan puisi maka harus ....
3. Tuliskan kalimat yang diucapkan Andi berikut.

   Andi : ______________________________________

   Pak Limbong : ”Selamat siang, Andi. Anton sedang di halaman. Bapak panggilkan dulu, ya.”

4. Yang dimaksud intonasi adalah ....
5. Dialog merupakan percakapan antara ....

C. Mari, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Coba buatlah puisi dari gambar-gambar berikut!

2. Ayo, berilah tanggapan dan saran pada masalah berikut ini!

Bumi Kepanasan

Bumi punya rambut berupa hutan dan pepohonan. Fungsi hutan dan pepohonan sama seperi rambut pada kepala manusia, yaitu melindungi dari panas matahari.
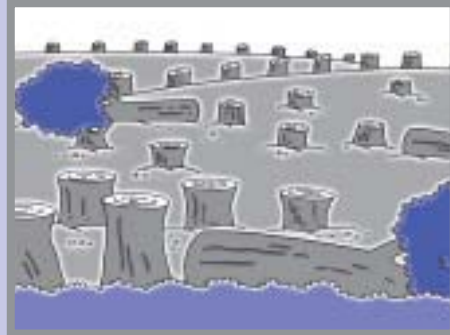
Ketika manusia menebangi pohon, planet bumi berteriak kepanasan. Bumi kepanasan tanpa pepohonan dan hutan. Para ahli menyebutnya planet bumi mengalami pemanasan global. Jika terjadi pemanasan global, lapisan es di gunung dan Kutub Utara dan Selatan bumi akan mencair. Akibatnya banjir besar melanda bumi. Kota-kota di tepi pantai, seperti Jakarta, Padang, dan Makassar akan tenggelam.

Selain itu, yang menakutkan juga, iklim di bumi ikut berubah. Musim hujan dan kemarau tidak datang tepat waktu. Petanipun bingung kapan menanam padi. Air jadi langka dan manusia dapat kelaparan.

Penyebab bumi kepanasan bukan hanya hutan gundul. Asap pabrik dan kendaraan juga menyebabkan bumi kegerahan. Asap akan menangkap panas sinar matahari dan tidak melepaskan panas kembali ke angkasa luar. Bumi serasa pakai selimut tebal yang super panas.

Dikutip dengan pengubahan dari majalah *Bobo* nomor 15, 19 Juli 2007.

Kegemaran

Pada pelajaran ini kamu dapat:

menjelaskan isi teks yang dibaca; menjawab dan mengajukan pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca; menulis karangan sederhana dengan memerhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik; menjelaskan cara membuat sesuatu; menggunakan tanda koma untuk memisahkan tempat dan tanggal surat; menggunakan tanda koma pada penulisan angka persepuluhan, rupiah, dan sen.
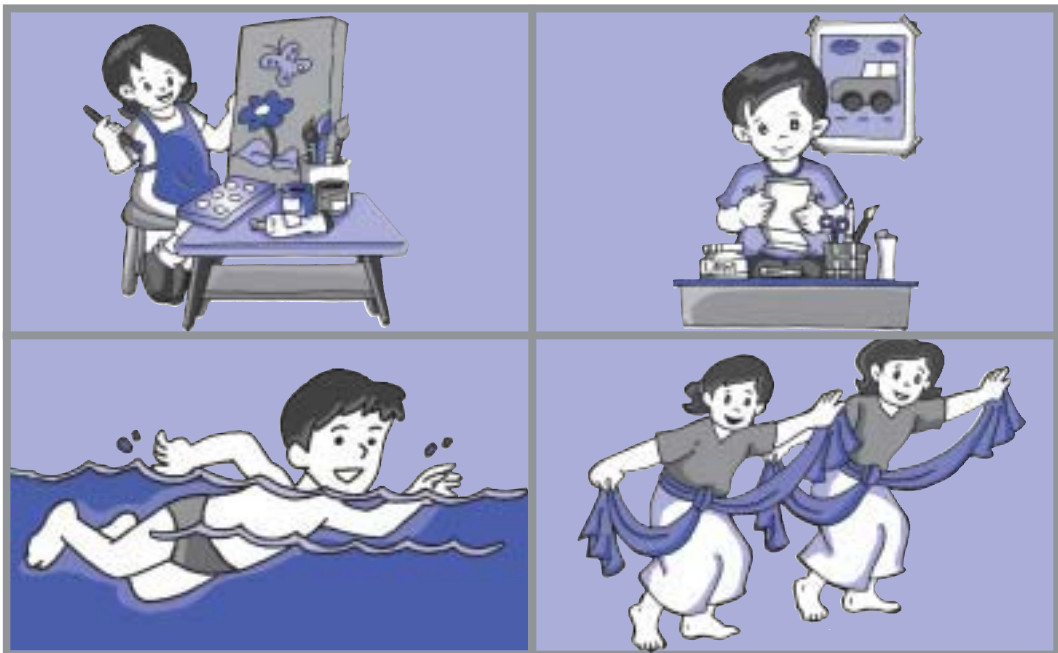
Apa yang kamu lakukan pada waktu luang? Isilah waktu luangmu dengan kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat. Kamu dapat mengisi waktu luangmu dengan melakukan kegiatan yang kamu sukai, seperti melukis, menari, berolahraga, atau membuat kerajinan tangan.

Membaca Teks

Ayo, bacalah teks berikut!

Mengoleksi Prangko

Mengoleksi prangko ternyata bukan cuma hobi yang menyenangkan, tetapi juga menguntungkan. Apalagi kalau cara kita mengoleksi baik dan benar. Bagaimana cara mengoleksi prangko yang baik?

Mengoleksi prangko sebaiknya tidak asal bagus terus dikumpulkan. Tetapi, mengambil satu tema tertentu. Mengumpulkan prangko berdasarkan tema tertentu, membuat perburuan kita makin terarah.

Misalnya, kita mengumpulkan prangko bertema pramuka. Maka yang kita buru hanya prangko-prangko seri pramuka dari seluruh dunia. Mengoleksi prangko dengan tema tertentu juga membuat kita lebih hemat. Sebab, kita tidak sembarangan membelanjakan uang untuk prangko yang tidak dibutuhkan.

Gb. 7.1 Salah satu contoh prangko yang bertemakan pramuka
Sumber: *Dokumen* Penerbit

Mengumpulkan prangko dengan satu tema tertentu juga dapat menambah pengetahuan. Jika kita mengoleksi prangko pramuka, mau tidak mau kita harus mempelajari segala hal tentang pramuka. Mulai dari sejarah pramuka sampai kegiatannya. Jika tidak begitu, kita tidak akan pernah bisa melengkapi koleksi prangko pramuka kita. Bagaimana akan lengkap, jika pengetahuan kita tentang pramuka hanya sedikit? Padahal, seri prangko pramuka di dunia banyak sekali.

Mengoleksi prangko tidak harus yang bekas atau yang sudah dicap. Prangko baru pun dapat menjadi langka dan mahal jika kita dapat memilih dengan tepat. Prangko yang masih melekat di amplop harganya akan jauh lebih mahal, sebab ada nilai sejarahnya.

Coba bayangkan, prangko Baden Powell (Bapak Pramuka Dunia), yang dicetak tahun 1900, sekarang ini harganya mencapai Rp2.250.000,00. Itu yang sudah lepas dari amplopnya. Jika masih melekat di amplopnya,

harganya mencapai Rp63.000.000,00. Padahal dulu, harga prangko itu kurang dari Rp1.000,00.

Sebelum disimpan, prangko sebaiknya disampul plastik yang dipotong seukuran prangko. Baru kemudian ditata di dalam album. Album prangko jangan ditumpuk, tetapi diletakkan dengan cara berdiri. Jika ditumpuk, akan membuat prangko-prangko lengket karena tertekan dari atas.

Gb. 7.2 Album prangko
Sumber: *Dokumen* Penerbit

Sebaiknya di sekitar album prangko diberi kapur barus untuk mengurangi kelembapan udara, agar prangko tidak berjamur.

Dikutip dengan pengubahan dari majalah *Bobo* No. 39, Tahun XXXII, Januari 2005

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawab pertanyaan berikut ini?

1. Mengapa dalam mengoleksi prangko kita perlu menentukan tema?
2. Apa manfaatnya jika kita mengoleksi prangko berdasarkan tema tertentu?
3. Prangko bagaimana yang dapat dikoleksi?
4. Mengapa prangko yang masih menempel di amplop harganya mahal?
5. Tuliskan cara menyimpan prangko yang dikoleksi!

Menjawab dan Mengajukan Pertanyaan

Pada pelajaran terdahulu, kamu telah mempelajari cara membaca intensif. Dengan membaca intensif kamu dapat memahami isi teks. Penanda bahwa kamu memahami isi teks adalah sebagai berikut.

a. Kamu dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.
b. Kamu dapat menceritakan atau menjelaskan kembali isi teks.
c. Kamu dapat melakukan petunjuk yang ada dalam teks secara benar.

Menjawab Pertanyaan

Mari, kita lihat kemampuanmu dalam membaca secara intensif dengan menjawab dan mengajukan pertanyaan.

Ayo, buatlah pertanyaan untuk jawaban di bawah ini!

1. ______________________________
   Judul wacana di atas adalah Mengoleksi Prangko.
2. ______________________________
   Mengoleksi prangko dapat menambah pengetahuan karena kita harus mempelajari segala hal tentang prangko yang dikoleksi.
3. ______________________________
   Mengoleksi prangko tidak harus yang bekas, prangko baru pun dapat dikoleksi.
4. ______________________________
   Prangko baru dapat menjadi langka dan mahal jika kita bisa memilih dengan tepat.
5. ______________________________
   Album prangko diletakkan dengan cara berdiri supaya prangko-prangko tersebut tidak lengket.

Menjelaskan Isi Teks

Ayo, jelaskan isi teks ”Mengoleksi Prangko” dengan menggunakan kalimatmu sendiri. Untuk memudahkan kamu, tentukanlah dulu pokok bacaan atau gagasan penting dari teks di atas.

Menuliskan Karangan Sederhana

Kamu pasti mempunyai hobi. Sekarang, tuliskan hobimu itu menjadi sebuah karangan sederhana. Perhatikan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan ejaan yang benar. Kamu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk menyusun karangan.

1. Apa hobimu?
2. Mengapa kamu menyukai hobi itu?
3. Apa yang kamu lakukan untuk mendukung hobimu?
4. Bagaimana pendapat orang tuamu tentang hobimu?
5. Adakah pesan-pesan dari orang tuamu tentang hobimu?

Jika karanganmu sudah selesai. Tukarkanlah dengan teman sebangkumu. Kamu dapat saling menceritakan hobi masing-masing.

Menjelaskan Cara Membuat Sesuatu

Mari, kita membuat mainan muka musang dari kertas. Perhatikan urutan langkah-langkahnya.

Kegiatan

Muka Musang

1. Lipat ke bawah

(diperbesar)

2. Lipat ke tengah

3. Dibuka dengan membentuk segitiga.

Penjelasan no. 3

4. Dibuat sama dengan sebelah kanan.
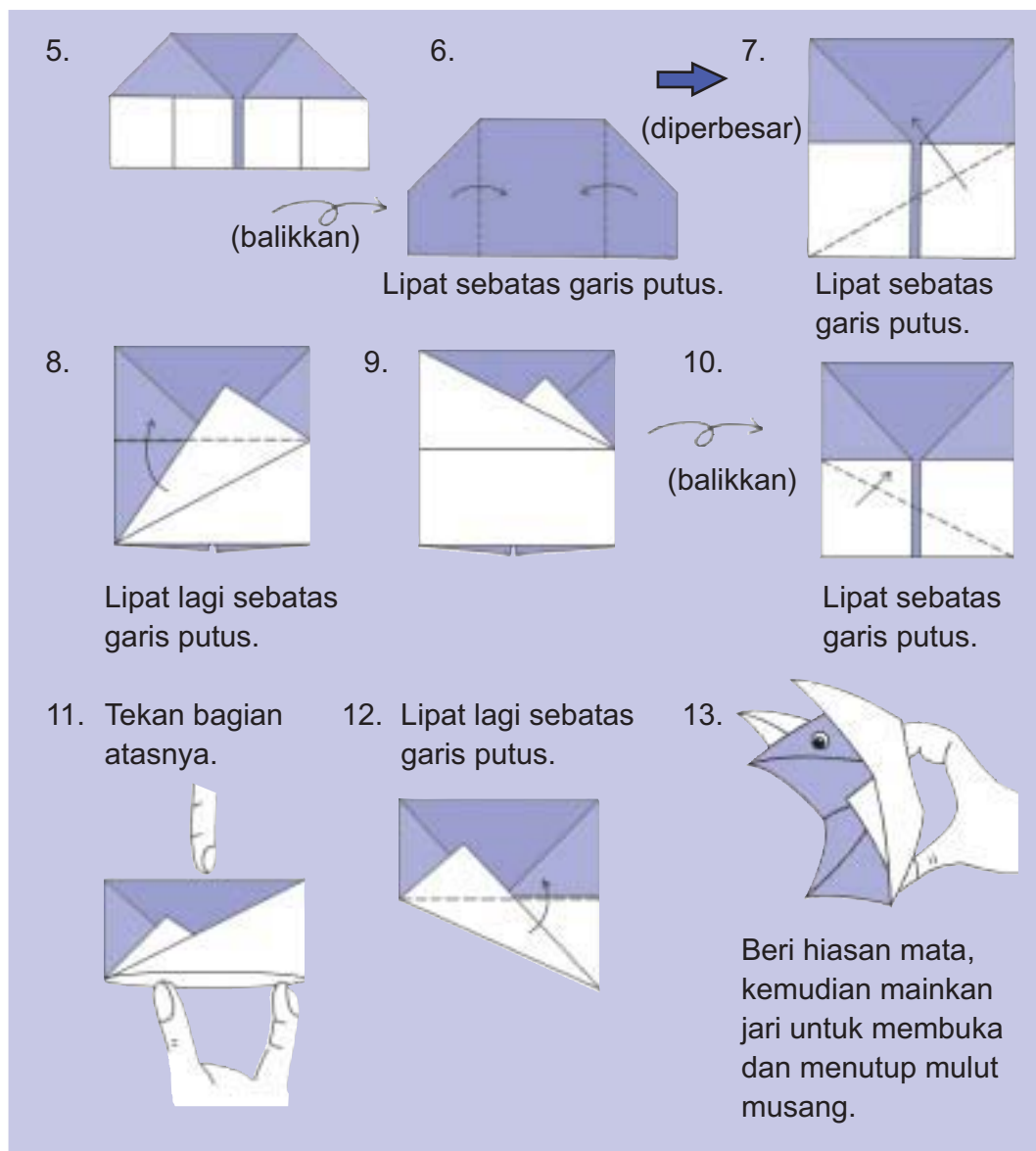
Cobalah kamu peragakan cara membuat mainan muka musang dari kertas di depan kelas. Jelaskan kembali cara membuatnya kepada teman-temanmu. Jangan lupa, gunakanlah kalimat yang runtut.

Petunjuk Guru

Guru mencontohkan cara melipat kertas di depan kelas, kemudian meminta siswa mengikuti tahap demi tahap.

Menggunakan Tanda Koma

1. Tanda Koma untuk Memisahkan Tempat dan Tanggal Surat

Ayo, perhatikan contoh berikut!

Contoh

1. Medan, 7 Januari 2007
2. Jayapura, 13 September 2007

Cobalah perbaiki penulisan tempat dan tanggal surat berikut. Perhatikan juga penggunaan huruf kapital

1. Samarinda 3 januari 2006
2. Bandar lampung – 28 Maret 2007
3. Jakarta. 10 oktober 2007
4. padang : 31 desember 2006
5. Semarang ... 17 agustus 2006

2. Tanda Koma untuk Menulis Angka Persepuluhan, Rupiah, dan Sen

Tanda koma juga digunakan untuk menulis angka persepuluhan. Selain itu juga digunakan di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.

Mari, perhatikan contoh di bawah ini!

Contoh

1. **0,5** dibaca lima persepuluh atau setengah.
2. Tinggi tiang bendera itu tiga setengah meter.

   Tinggi tiang bendera itu **3,5 m**.
3. Jumlah uang tabungan kakak di bank seratus delapan puluh tiga ribu lima ratus rupiah lima puluh sen.

   Jumlah uang tabungan kakak di bank **Rp183.500,50.**

Ayo, ubah penulisan persepuluhan, rupiah, dan sen pada kalimat di bawah ini dengan angka!

1. Panjang pita merah itu dua puluh setengah sentimeter.
2. Tinggi badan Dino satu meter koma lima puluh tujuh sentimeter.
3. Kolam renang itu dalamnya satu setengah meter.
4. Uang tabunganku baru terkumpul dua ratus sepuluh ribu rupiah dua puluh lima sen.
5. Ibu membeli setengah kilogram telur.

Rangkuman

1. Kamu telah memahami isi teks jika:
   a. dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks;
   b. dapat menjelaskan kembali isi teks;
   c. melakukan petunjuk yang ada dalam teks secara benar.
2. Tanda koma dapat digunakan untuk:
   a. memisahkan tempat dan tanggal surat;
   b. menulis angka persepuluhan, rupiah, dan sen.

Cermin

Kamu dapat menceritakan hobimu dengan membuat karangan sederhana. Tuliskan karanganmu menggunakan ejaan yang tepat dan kalimat yang runtut. Dengan begitu, kamu dapat berbagi pengalaman yang berguna bagi temanmu.

Mari Berlatih

A. Ayo, berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Dengan membaca intensif kamu dapat ....

   a. memahami isi teks
   b. memperbaiki ejaan
   c. mudah menghafal
   d. memperbaiki tulisan

2. Pertanyaan : ____________________

   Jawaban : album prangko diletakkan dengan cara berdiri

   Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas ialah ....

   a. Di mana album prangko diletakkan?
   b. Mengapa album prangko diletakkan berdiri?
   c. Bagaimana cara meletakkan album prangko?
   d. Siapa yang meletakkan album prangko?

3. Penulisan tempat dan tanggal surat yang tepat ialah ....

   a. Manado. 19 September 2006
   b. Manado 19 September, 2006
   c. Manado: 19 September 2006
   d. Manado, 19 September 2006

4. Kamu sudah memahami isi teks, jika ....

   a. dapat menjelaskan kembali isi teks
   b. dapat membaca dengan jelas
   c. dapat mencari bacaan teks yang lain
   d. dapat mencari makna bacaan teks

5. Pada ulangan bahasa Indonesia kemarin, aku memperoleh nilai delapan setengah. Penulisan kalimat delapan setengah dengan angka yang benar ialah ....

   a. 8 koma 5
   b. 85 koma
   c. 85
   d. 8,5

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Tanda koma juga digunakan untuk memisahkan ... dan ....
2. Pelukis itu membuat lukisan di atas kain sepanjang tiga setengah meter.

   Ditulis : ____________________

3. Ucok senang membuat kerajinan tangan dari kertas karton atau dus bekas. Ia dapat membuat kotak pensil dan bingkai foto. Pak guru dan teman-teman sekelas Ucok memuji hasil karyanya. Karena sangat bagus. Ada saja teman Ucok yang minta dibuatkan kotak pensil atau bingkai foto. Mereka memberikan imbalan ala kadarnya kepada Ucok. Sebenarnya, Ucok tidak pernah meminta bayaran dari teman-temannya, ia melakukan kegiatan itu sebagai hobi saja.

   Paragraf di atas menceritakan ....

4. Dino akan menulis surat kepada Teuku Rafli, sahabatnya di kota Sabang. Dino menulis tempat dan tanggal surat: ____________________

   ____

5. Kamu dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks, jika ____________________

C. Mari, kerjakan soal-soal di bawah ini!

Cobalah cari bacaan dari majalah anak-anak yang menceritakan tentang hobi. Kemudian tuliskan kembali dalam buku tugasmu dengan kalimatmu sendiri. Gunakan tanda baca dan ejaan yang benar.

Aku Anak Indonesia

Pada pelajaran ini kamu dapat:

menceritakan pengalaman yang pernah dialami; memberikan tanggapan tentang cerita pengalaman yang didengar; membaca puisi dengan ucapan, intonasi, dan ekspresi yang tepat; menulis puisi berdasarkan gambar; menggunakan kata ganti.
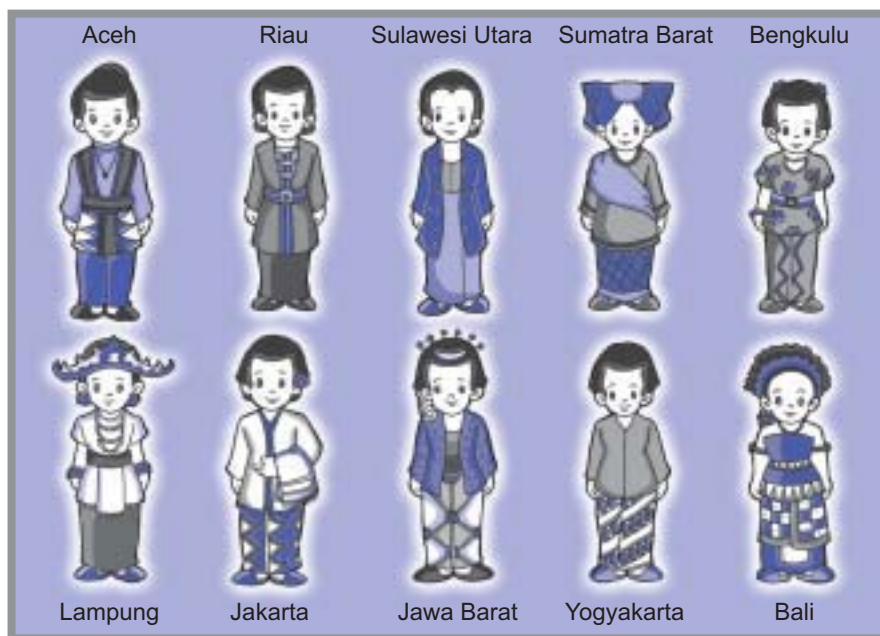
Coba kamu tanyakan temanmu, dari daerah mana mereka berasal? Adakah yang berasal dari Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, atau Papua?

Walaupun berbeda suku, namun kita tetap satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Perhatikan lambang negara kita, Burung Garuda. Pada pita di kaki burung garuda terdapat semboyan Bhineeka Tunggal Ika. Bhinneka Tunggal Ika artinya berbeda-beda tetapi tetap satu.

Sekarang, ayo nyanyikan lagu berikut!

Ayo Menyanyi

Satu Nusa Satu Bangsa

Cipt. L. Manik

Satu nusa
Satu bangsa
Satu bahasa kita

Tanah air pasti jaya
Untuk slama-lamanya

Indonesia pusaka
Indonesia tercinta
Nusa bangsa
Dan bahasa
Kita bela bersama

Menceritakan Pengalaman dengan Kalimat yang Runtut dan Mudah Dipahami

1. Membaca Pengalaman

Ayo, dengarkan pembacaan pengalaman berikut ini oleh seorang temanmu!

Surau Nagari yang Istimewa

Azan asar telah berkumandang. Kami harus segera pergi ke Surau. Surau adalah tempat salat, biasa juga disebut musala. Aku dan teman-temanku biasa mengaji di Surau Nagari Sesudah asar.

Kami mengaji sampai menjelang magrib. Setelah mengaji, kami salat di masjid dekat surau. Selain mengaji, kami juga belajar musik kasidah.

Gb. 8.1 Kegiatan yang dilakukan di Surau Nagari

Surau Nagari terletak di Lubuk Bauk, Batipuh Baruh, Sumatra Barat. Surau ini sangat istimewa. Semua bangunannya dari kayu dan sama sekali tidak menggunakan paku. Surau ini dibangun sekitar tahun 1596 secara bergotong royong.

Meskipun Surau Nagari sudah tua, bangunannya masih sangat kokoh. Buktinya, ketika terjadi gempa pada Maret 2007. Surau Nagari tetap berdiri tegak. Padahal, sekolah, rumah, dan bangunan beton lainnya banyak yang roboh dan rusak.

Surau Nagari terdiri dari 3 tingkat. Tingkat 1 dan 2 digunakan untuk mengaji sedangkan tingkat 3 berupa kubah. Kubah ini merupakan lambang perpaduan antara adat dan hukum Islam. Orang Minang memiliki pedoman ”Adat basandi syarak, syarak bersandi kitabulloh”. Maksudnya, adat orang minang disesuaikan dengan hukum Islam. Sedangkan hukum Islam pasti berdasarkan Alquran.

Dikutip dengan pengubahan dari
majalah *Bobo* No. 23 Tahun XXXV, September 2007

Petunjuk Guru

Guru menunjuk seorang siswa untuk membacakan cerita pengalaman. Siswa yang lain diminta mendengarkan dan menjawab pertanyaan.

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan surau?
2. Di mana letak Surau Nagari?
3. Mengapa Surau Nagari sangat istimewa?
4. Apa buktinya kalau Surau Nagari sangat kokoh?
5. Melambangkan apakah kubah pada Surau Nagari?

2. Menceritakan Pengalaman

Coba ceritakanlah sebuah pengalaman tentang ciri khas daerahmu. Kamu dapat menceritakan tentang makanan khas atau tarian tradisional. Atau kalau kamu punya pengalaman mengunjungi daerah asalmu. Ceritakanlah di depan kelas dengan kalimat yang runtut. Teman-temanmu yang lain akan menanggapi pengalamanmu itu.

Menanggapi Cerita Pengalaman yang Dibacakan

Kamu telah mendengarkan pembacaan cerita pengalaman tentang Surau Nagari. Kamu dapat menanggapi cerita pengalaman tersebut. Tanggapanmu dapat berupa pujian atau kritik.

Contoh

Cerita pengalaman itu sangat menyenangkan. Pengalaman itu menceritakan kegiatan bersama teman-teman. Senangnya mengaji dan belajar musik kasidah di Surau Nagari.

Sekarang, cobalah kamu beri tanggapan cerita pengalaman temanmu. Berilah tanggapan terhadap pengalaman temanmu yang disampaikan di depan kelas. Tulis pada buku tugasmu!

Tanggapan: ______________________________

____

Membaca Puisi dengan Ucapan, Intonasi, dan Ekspresi yang Tepat

1. Membaca Puisi

Ayo, bacalah puisi berikut ini! Perhatikan pengucapan, intonasi, dan ekspresimu pada waktu membaca. Bacakan puisi ini secara bergantian di depan kelas!

Indonesia Tercinta

Karya : Dwi Shinta Afriani

Indonesia ....
Tanah air tercinta
Aku bangga dilahirkan di sana
Di tanah yang kaya

Indonesia ....
Meskipun banyak suku bangsa
Tetap rukun dan damai
Saling menyayangi antarsesama

Ya, Tuhan
Lindungilah selalu
Bangsa dan Negaraku tercinta
Jauhkanlah segala bencana
Jadikanlah bangsa Indonesia sejahtera

2. Menilai Pembacaan Puisi

Kamu telah mendengarkan pembacaan puisi ”Indonesia Tercinta” oleh temanmu. Sekarang, cobalah berikan penilaian terhadap pembacaan puisi tersebut. Penilaianmu harus meliputi kejelasan ucapan, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

3. Memahami dan Menjelaskan Maksud Puisi

Sudahkah kamu memahami maksud dari puisi ”Indonesia Tercinta”? Sekarang, cobalah kerjakan latihan berikut untuk mengetahuinya. Berilah tanda (✓) jika sesuai dengan maksud puisi itu. Jika tidak sesuai, berilah tanda (x).

1. Penulis puisi merasa bangga dilahirkan di Indonesia. ☐
2. Tanah yang kaya maksudnya mengandung emas permata. ☐
3. Meskipun berbeda suku bangsa di Indonesia namun tetap rukun dan damai. ☐
4. Bangsa Indonesia saling menyayangi antarsesama sukunya. ☐
5. Penulis memohon kepada Tuhan untuk melindunginya. ☐
6. Penulis ingin agar bangsa Indonesia terhindar dari bencana. ☐
7. Bangsa Indonesia ingin sejahtera. ☐

Kerjakan secara berkelompok yang terdiri atas 4 orang siswa.

Bersama kelompokmu, cobalah jelaskan isi puisi ”Indonesia Tercinta”. Jelaskan isi puisi tersebut berdasarkan jawabanmu di atas. Tulislah pada selembar kertas disertai nama anggota kelompokmu. Serahkanlah kepada gurumu untuk dinilai.

Menulis Puisi Berdasarkan Gambar

1. Memahami Maksud Gambar

Ayo, perhatikan gambar berikut ini!

Urutan gambar yang tepat ialah ....

Maksud gambar 1 : ______________________________

____

Maksud gambar 2 : ______________________________

____

Maksud gambar 3 : ______________________________

____

Maksud gambar 4 : ______________________________

____

2. Menulis Puisi

Ayo, buatlah puisi berdasarkan gambar yang telah urut. Saat memerhatikan gambar, catatlah beberapa kata. Kata yang terlintas di pikiranmu dapat dijadikan petunjuk awal penulisan.

Catat beberapa kata seperti kolom berikut pada buku tugasmu!

1.		6.
2.		7.
3.		8.
4.		9.
5.		10.

Setelah mencatat beberapa kata, tentukan judul puisinya! Lalu, rangkaikan kata-kata yang ada menjadi puisi. Baca kembali puisi yang kamu tulis. Perbaiki jika ada kata yang terasa tidak tepat.

Menggunakan Kata Ganti

Kata ganti dapat digunakan untuk menggantikan orang. Kata ganti tersebut adalah *saya*, *kita*, *kamu*, *dia*, dan *mereka*.

Mari perhatikan contoh berikut!

Contoh

Edo berasal dari Maluku, tetapi *dia* pandai menari Bali

Ayo, gunakanlah kata ganti yang tepat!

1. Meskipun berbeda suku bangsa, ... harus hidup rukun.
2. ... ingin belajar menyanyikan lagu Apuse," Kata Tigor.
3. Siswa-siswa kelas tiga mengikuti lomba paduan suara.
   ... menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa.
4. Banggakah ... menjadi bangsa Indonesia?
5. Bu Hasanah berasal dari Palembang.
   ... pandai membuat empek-empek.

6. Aku mempunyai sahabat bernama Ayu.
   ... berasal dari Bali
7. Rahma berasal dari suku Sunda, tetapi ... pandai berbahasa Manado.
8. ... suka makanan gudeg dari Yogya.
9. Perbedaan jangan membuat ... menjadi terpecah belah.
10. Dari manakah ... berasal?

Rangkuman

1. Tanggapan terhadap cerita pengalaman dapat berupa pujian atau kritik.
2. Memahami puisi berarti dapat mengerti maksud yang disampaikan puisi tersebut.
3. Kata ganti dapat digunakan untuk menggantikan orang. Kata ganti antara lain: *saya*, *kita*, *kamu*, *dia*, dan *mereka*.

Cermin

Dengan memahami maksud puisi, kamu dapat menjelaskan isi puisi tersebut.

Mari Berlatih

A. Ayo, berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Menanggapi cerita pengalaman teman disampaikan dengan ....
   a. bahasa puisi
   b. kritik atau pujian
   c. kalimat perintah
   d. kalimat tanya
2. Memahami puisi berarti juga mengetahui ... puisi.
   a. maksud
   b. judul
   c. kalimat
   d. panjang
3. Kata ganti dapat digunakan untuk menggantikan ....
   a. benda
   b. sifat
   c. keterangan
   d. orang
4. Retno pandai menari Jawa
   ... menarikannya dengan lemah gemulai.
   Kata ganti yang tepat untuk kalimat di atas ialah ....
   a. mereka
   b. kamu
   c. dia
   d. kita
5. Menulis puisi menggunakan pilihan kata yang ....
   a. menarik
   b. sederhana
   c. panjang
   d. lengkap

B. **Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!**

1. Hamparan padi di sawah
   Beraneka ikan di laut
   Menandakan kekayaan negriku
   Wahai kawan ....
   Mari kita jaga dan bela nusantara

   Puisi di atas adalah tentang ....

2. Kemarin aku diajak ayah ke Taman Mini Indonesia Indah. Di sana ada bermacam-macam rumah adat dari seluruh Indonesia. Ada juga pertunjukkan tari-tarian daerah. Taman Mini Indonesia Indah merupakan bentuk kecil dari negara kita. Mengunjungi Taman Mini Indonesia Indah sangat menyenangkan. Aku dapat mengenal Indonesia tanpa harus berkeliling nusantara.

   Tanggapanmu terhadap cerita pengalaman temanmu ....

3. Hadi pandai melukis.
   ... sedang melukis keindahan akan desa.

4.

   Maksud gambar di atas adalah ....

5. Kata ganti digunakan untuk mengganti ....

C. Mari, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Ayo, buatlah puisi yang bertema tentang keragaman bangsa Indonesia!
2. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata ganti *saya*, *kita*, *kamu*, *dia*, dan *mereka*! Buatlah dalam buku tugasmu seperti contoh berikut!

No.	Kata Ganti	Sifat
1.	Saya	
2.	Kita	
3.	Kamu	
4.	Dia	
5.	Mereka	

Pelajaran 9

Aku Ingin Tahu

Pada pelajaran ini kamu dapat:

menjawab dan mengajukan pertanyaan; menulis karangan berdasarkan gambar seri; menyusun paragraf; memahami makna kata dan membuat kalimat; melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk yang dibaca.

Kita memerlukan pakaian untuk melindungi tubuh dari panas atau dingin. Tahukah kamu bagaimana pakaian dibuat?

Semua keperluan kita ada yang membuatnya. Misalnya, kapas menjadi baju atau kedelai diolah menjadi tempe. Dapatkah kamu menyebutkan bahan-bahan lainnya yang dapat diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat?

Membaca Intensif

Ayo, bacalah teks berikut dengan saksama!

Dari Kapas Menjadi Baju

Baju yang kita pakai berasal dari tanaman kapas. Para petani memanen kapas, kemudian diangkut dengan truk untuk diolah. Ada dua cara mengolah kapas. Ada cara tradisional dan cara modern.

Pada cara tradisional gumpalan kapas ditarik dan dipilin. Alat pintal membantu proses memilin kapas menjadi lebih cepat. Alat itu berupa roda berputar. Kapas yang dipilin berubah menjadi benang. Benang dari kapas disebut benang katun.

Benang katun diikat dan dikaitkan satu per satu. Ikatan itu lama-kelamaan menjadi panjang dan lebar. Hasilnya kita sebut kain. Benang yang dirajut menghasilkan kain rajut. Benang yang ditenun menghasilkan kain tenun.

Kapas dapat diolah dengan cara modern menggunakan mesin. Mesin-mesin ini diletakkan dalam suatu tempat yang disebut pabrik. Ada pabrik pintal yang membuat banyak benang. Ada pabrik rajut yang menghasilkan banyak kain rajut. Selain itu, ada pabrik tenun yang menghasilkan banyak kain tenun.

Kain tenun dapat dibuat menjadi kemeja, celana panjang, atau rok. Jika ditarik, kain tenun tidak dapat melar seperti kain rajut. Kain rajut dapat dijadikan kaus kaki. Kain rajut ini jika ditarik dapat menjadi melar.

Dikutip dengan pengubahan dari majalah *Bobo* No. 23 Tahun XXXIII, September 2005

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Dari bahan apakah baju dibuat?
2. Ada berapa cara mengolah kapas?

3. Bagaimana cara membuat benang?
4. Apa yang dimaksud dengan pabrik?
5. Apa saja yang dapat dibuat dengan kain tenun?

Mengajukan Pertanyaan

Berdasarkan bacaan, cobalah ajukan lima buah pertanyaan. Kamu dapat mengerjakan bersama teman sebangkumu.

Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Seri

Ayo, perhatikan gambar berikut!

1.

2.

3.

4.

Berdasarkan gambar di atas, buatlah sebuah karangan. Tulislah pada buku tugasmu dengan menggunakan kalimat yang tepat. Jangan lupa, perhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca.

Menyusun Paragraf

Sebuah karangan terdiri atas beberapa paragraf. Setiap paragraf harus saling berhubungan. Paragraf yang saling berhubungan akan menjadi sebuah karangan yang padu.

Coba urutkan paragraf berikut ini. Rangkaikan sehingga menjadi sebuah karangan yang padu.

Ada Iglo di Yogyakarta

1. Awalnya, dibuat lingkaran fondasi dari semen. Lalu, sebuah balon raksasa berbentuk setengah lingkaran ditiupkan di atasnya. Kerangka besi dianyam mengikuti bentuk balon. Jika kerangka sudah jadi, balon dikempiskan. Dinding ditutup dengan adonan semen dan pasir. Perlu waktu seminggu untuk membuat satu *dome*.
2. Pada tanggal 27 Mei 2006, kota Yogya baru di landa gempa. Tanah terbelah, dan rumah-rumah penduduk hancur tidak ada lagi tempat mereka berlindung. Semua penduduk harus mengungsi.
3. Rumah bantuan bagi pengungsi di Yogyakarta antigempa dan badai. Ini disebabkan karena bentuk atapnya bulat dan menyatu dengan dinding. Pembuatan rumah ini sangat unik.
4. Kalau sedang jalan-jalan ke Yogyakarta kamu dapat melihatnya. Rumah antigempa ini bentuknya mirip dengan iglo rumah orang Eskimo. Nah, kamu tidak perlu jauh-jauh pergi ke kutub, bukan?
5. Untunglah ada sebuah lembaga yang memberi bantuan rumah. Para pengungsi dapat tinggal di rumah lagi. Rumah bantuan ini disebut *dome* karena bentuknya seperti kubah. Dome di Yogyakarta adalah yang pertama kali adalah yang dibangun di Indonesia.

Memahami Makna Kata dan Membuat Kalimat

1. Memahami Makna Kata

Berikut adalah kata-kata yang terdapat pada bacaan di atas. Sekarang bentuklah kelompok yang terdiri dari empat orang. Ayo, pasangkanlah kata dengan maknanya yang sesuai. Nomor 1 dapat menjadi contoh untukmu.

1. gempa → c.	a. rumah orang Eskimo yang dibuat dari bongkah es.
2. pengungsi	b. atap yang melengkung berbentuk setengah bulatan.
3. fondasi	c. peristiwa alam berupa getaran.
4. iglo	d. orang yang menyelamatkan diri dari bencana.
5. kubah	e. rumah yang berbentuk setengah bulatan.
6. dome	f. dasar bangunan yang kuat, tempat bangunan itu didirikan.

2. Membuat Kalimat

Ayo, buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata di atas. Perhatikan contoh berikut!

Contoh
dome Di Yogyakarta dibangun banyak dome untuk korban gempa.

Ayo, buatlah seperti contoh!

1. gempa =
2. pengungsi =
3. fondasi =
4. iglo =
5. kubah =

Membaca Petunjuk

Tahukah kamu bagaimana suara merambat dari satu tempat ke tempat lain? Mari kita membuat model telepon dengan menggunakan kaleng kosong. Kita akan mencari tahu bagaimana suara dapat merambat. Kamu dapat melakukan kegiatan ini bersama teman sebangkumu.

Kegiatan

Alat yang diperlukan:

1. Palu
2. Paku
3. Dua buah kaleng kosong
4. Tiga meter benang
5. Penjepit kertas

Cara membuatnya:

1. Buatlah lubang di tengah dasar kaleng. Gunakan paku dan palu.
2. Masukkan ujung benang ke masing-masing kaleng melalui lubang di dasar kaleng.
3. Ikatkan penjepit kertas pada ujung-ujung benang. Tarik benang sampai jepitnya berhenti di lubang. Kini model telepon sudah siap.

4. Ajaklah seorang teman untuk memegang satu kaleng. Tariklah benang sampai tegang dan mintalah temanmu meletakkan kaleng di telinganya. Kamu memegang kaleng yang satunya lagi dan bicara ke dalamnya. Temanmu akan dapat mendengar suaramu seolah dari telepon.

Saat kamu bicara, suaramu menyebabkan kaleng bergetar. Getarannya merambat melalui benang. Begitulah cara temanmu dapat mendengar suaramu.

Rangkuman

1. Sebuah karangan terdiri atas beberapa paragraf yang saling berhubungan.
2. Untuk mengetahui makna sebuah kata, dapat menggunakan kamus.
3. Kamu perlu membaca dengan saksama petunjuk cara melakukan sesuatu. Perhatikan urutannya tahap demi tahap.

Cermin

Pahamilah petunjuk melakukan suatu pekerjaan. Dengan demikian kamu dapat melakukannya dengan benar.

Petunjuk Guru

Guru membawa peralatan yang dibutuhkan untuk membuat model telepon. Guru membantu siswa membuatnya, sementara siswa yang lain membacakan petunjuk. Setelah selesai, mintalah dua orang siswa untuk mencobanya.

Mari Berlatih

A. Ayo, berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Benang dari kapas disebut ....
   a. benang katun
   b. benang wol
   c. benang sutra
   d. benang kasur
2. (1) Mata pencaharian penduduknya sebagian besar bertani.
   (2) Pertanian sawah diusahakan langsung oleh petani.
   (3) Bidang pertanian yang paling banyak diusahakan para petani adalah sawah.
   (4) Indonesia merupakan negara agraris.

   Agar menjadi paragraf yang padu, susunan yang benar ialah ....
   a. (2), (3), (4), (1)
   b. (4), (1), (3), (2)
   c. (4), (2), (3), (1)
   d. (2), (3), (1), (4)
3. Tata cara membuat parasut mainan.
   (1) Gabungkan ujung benang lalu ikatkan batu atau boneka plastik
   (2) Kemudian benang diikatkan sepanjang 30 cm ke semua lubang pada plastik.
   (3) Buat pola berbentuk lingkaran pada plastik sampul buku.
   (4) Lemparkan parasut ke udara, tampaklah seperti orang melakukan terjun payung.
   (5) Gunting pola pada plastik dan tandai untuk lubang benang.

   Urutan langkah-langkah yang benar dalam membuat mainan parasut ialah ....
   a. (3), (5), (2), (1), (4)
   b. (3), (2), (5), (4), (1)
   c. (3), (2), (5), (1), (4)
   d. (3), (1), (4), (2), (5)

4. Beberapa orang buruh Pak Jono bertugas *mengandangkan* sapi.
   Makna kata bercetak miring pada kalimat tersebut adalah ....
   a. menyimpan
   b. menggiring
   c. membuat
   d. memasukkan
5. Ayah bekerja sebagai *wartawan* majalah anak-anak.
   Makna kata yang bercetak miring adalah ....
   a. mengedit berita
   b. menyiarkan berita
   c. menjual berita
   d. mencari berita

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Sebuah karangan terdiri dari ....
2. Cara mengolah kapas ada dua, yaitu cara ... dan ....
3. Kain yang dirajut menghasilkan kain ....
4. Sebuah karangan terdiri atas beberapa ....
5. Makna kata *sekolah* adalah ...

C. Mari, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Buatlah karangan berdasarkan gambar di samping! Buat karangan menjadi tiga paragraf. Setiap paragraf harus saling berhubungan. Gunakan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca yang benar.

2. Buatlah dengan menggunakan kalimatmu sendiri cara membuat kerang-kerang di dinding. Gunakan ejaan dan tanda baca yang tepat!

Kerang-kerang di Dinding

Alat dan Bahan:

1. Pasir pantai yang sudah di jemur.
2. Kerang-kerang cantik yang sudah dicuci bersih.
3. Karton tebal.
4. Kertas pelapis.
5. Gunting.

Cara Membuat:

1. ______________________

____

2. ______________________

____
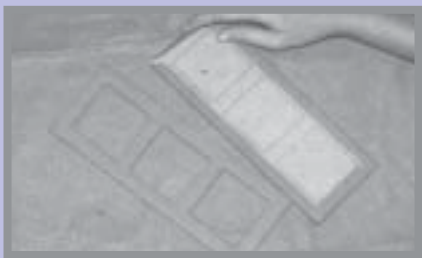
3. ______________________

____

4. ______________________

____

5. ______________________

____
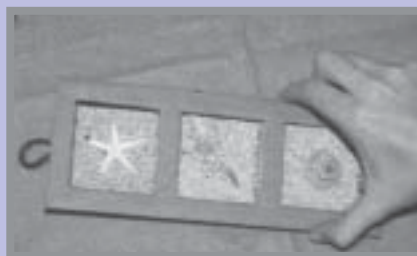
6. ______________________

____

Dikutip dengan pengubahan dari majalah *Bobo* No. 45, 12 Februari 2004

Pengalaman

Pada pelajaran ini kamu dapat:

dapat menceritakan peristiwa yang dialami dengan kalimat yang runtut dan tanda baca yang tepat; dapat melengkapi bagian paragraf yang rumpang dengan tepat; dapat menyusun kalimat sehingga menjadi sebuah kalimat yang benar; dapat mencari kata yang bersinonim; menulis karangan berdasarkan pengalaman; membuat kalimat dengan menggunakan kata depan *pada*.

Pengalaman adalah peristiwa yang pernah kita alami. Pengalaman ada yang menyenangkan dan ada yang tidak menyenangkan. Pengalaman dapat menjadi pelajaran dalam kehidupan kita. Apakah kamu mempunyai pengalaman yang menarik?

Menceritakan Peristiwa yang Dialami

1. Membaca Contoh Cerita Peristiwa yang Dialami

Ayo, bacalah cerita pengalaman di bawah ini!

Jadi Pemerah Susu Sehari

Pada tanggal 3 Desember 2006, *Dairy Tour Bobo Kreatif* mengadakan kunjungan ke peternakan Nirmala Kencana di Cisarua, Bogor.

"Ayo siapa yang mau coba memerah susu?" tanya bapak pemerah susu. "*Iiiih* ... takuuut!" Tapi ada juga yang berani. Malah ada yang mau coba berulang-ulang. Asyiiik, lo. Tuuuh lihat susunya keluar! Seekor sapi dapat menghasilkan 10 liter susu dalam sehari. Susu diperah setiap pukul 06.00 dan 16.00 WIB.

Gb. 10.1 Anak-anak sedang praktek memerah sapi

"Apa makanannya sapi?" tanya Pak Asep dari peternakan Nirmala Kencana di Cisarua, Bogor. Serempak anak-anak menjawab, "Rumput!" Lihat tuh, semua sibuk mencari dan membawa rumput buat sapi di sana.

"Sapiii ... sapiii ...! Makan dong rumputnya!" seru anak-anak. Dan haaap! Rumput hijau segar itu langsung dilahap.

Sebelum diminum susunya harus dipasteurisasi (sterilisasi kuman melalui pemanasan) dulu. Atau dipanaskan sampai 80˚C.

Gb. 10.2 Anak-anak sedang memberi makan sapi

Supaya kuman dan kotorannya mati. Sebaiknya susu tidak langsung direbus di panci. Tetapi harus ditaruh di wadah dulu. Wadah itulah yang kemudian di masukkan ke dalam panci. Mengapa demikian? Agar kandungan gizi dalam susu tidak rusak karena kepanasan. Oh ya, dalam susu terkandung lebih dari 200 macam zat makanan penting untuk pertumbuhan kita.

Acara selanjutnya, anak-anak diajak ke Cimori atau *Cisarua Mountain Dairy*. Di sana mereka pesta susu. Susu dari peternakan tadi diolah di Cimori. Selama di Cimori, anak-anak diajak keliling pabrik untuk melihat proses pengolahan susu.

Capek? Beluuum. Masih ada satu tujuan terakhir, ke laboratorium Mbrio. Di sana kita akan bertemu dengan Prof. Winarno. Pak Win menjelaskan berbagai hal. Mulai dari susu sampai bakteri jahat dan baik.

"Itu bakterinya kelihatan!" seru anak-anak. Dengan tertib mereka bergantian melihat bakteri lewat mikroskop.

Gb. 10.3 Anak-anak mengamati bakteri baik dan jahat melalui mikroskop

Semua anak-anak puas dan senang. Mereka jadi banyak tahu tentang pengolahan susu. Ada juga yang masih ingin meniliti lagi. Sayang, waktunya sudah habis. Hari sudah sore. "Dairy Tour" hari ini harus berakhir. Sampai bertemu di kesempatan lain!

Dikutip dengan pengubahan dari majalah *Bobo* No. 36, 14 Desember 2006

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan berikut sesuai teks di atas!

1. Ke manakah *Dairy Tour Bobo Kreatif* mengadakan kunjungan?
2. Apa yang mereka lakukan di sana?
3. Apa yang dimaksud dengan pasteurisasi?
4. Mengapa susu tidak boleh langsung direbus di panci?
5. Di mana anak-anak mengadakan pesta susu?

2. Menceritakan Peristiwa yang Dialami

Kamu tentu mempunyai pengalaman yang tidak pernah dilupakan. Baik itu pengalaman yang baru terjadi atau sudah lama terjadi. Misalnya, pengalaman ketika kamu dimarahi oleh orang tua atau gurumu atau pengalaman ketika kamu mendapat hadiah. *Ayo, ceritakanlah secara lisan pengalamanmu itu di depan kelas!*

Terampil Menggunakan Kata dan Kalimat

1. Mengisi Bagian Paragraf yang Rumpang

Berikut ini adalah sebuah paragraf yang masih rumpang. Lengkapilah bagian yang rumpang itu dengan kata yang tepat! Carilah kata yang tepat dalam kotak yang telah tersedia!

suara	senang	luar	pagi
rumah	petualang	mengambil	
jalan-jalan	jatuh	kebun	

Liburan semester lalu, aku mencoba jadi si __________. Ini karena ibuku sedang mengandung adikku. Jadi aku tidak bisa pergi ke ____________ kota. Supaya tidak bosan, aku mesti cari akal. Akhirnya,

setiap __________ aku membuat jadwal petualangan. Semua petualangan itu aku lakukan di sekitar __________ ku. Kebetulan daerah dekat rumahku masih banyak __________ yang cukup luas. Di kebun itu ada pohon mangga, rambutan, dan tanaman lainnya. Suatu hari, waktu aku sedang __________, terdengar suara *buuk*! Aku langsung mencari sumber __________ itu. Ternyata ada durian __________. Wow, aku langsung __________ durian itu. Aku __________ sekali, petualanganku menghasilkan durian.

2. Menyusun Kalimat

Ayo, susunlah kata-kata di bawah ini menjadi sebuah kalimat yang benar!

a. dipasteurisasi – diminum – harus – susunya – sebelum – dulu
b. Merdeka Walk – teman-teman – ke – berangkat – kami
c. mereka – setelah – segelas – selesai – susu – diberi
d. menulis – terjadi – buku – pengalaman – harian – sudah – untuk – yang
e. peralatan – awalnya – dibuat – sepatu – sederhana – dengan

3. Mencari Kata yang Bermakna Sama (Sinonim)

Sinonim adalah kata-kata yang maknanya mirip atau sama, tetapi bentuknya berbeda. Dua buah kata yang bermakna sama biasanya dinyatakan dengan tanda *sama dengan* (=).

Contoh

1. Makanan itu sangat *enak*.
   enak = nikmat

Ayo, tulislah kata yang bermakna sama dengan, kata yang dicetak miring pada kalimat berikut ini. Pilihlah kata yang tela tersedia dalam kotak!

a. Rita *sedih* karena kucing kesayangannya hilang.
b. Pemandangan di Pantai Kuta sangat *indah*.
c. Setelah perjalanan yang panjang, petualang itu merasa *haus*.
d. Rambut Denias *ikal* seperti kedua orang tuanya.
e. Farel *rajin* membantu ayahnya di sawah.
f. Ibu guru sangat telaten dalam *membimbing* murid-muridnya.
g. Murid-murid kelas 3 *berwisata* ke Taman Mini Indonesia Indah.
h. Perawat itu *merawat* pasiennya dengan penuh kasih sayang.
i. Adik sangat *mengidolakan* pemain sepak bola Ronaldo.
j. *Datanglah* ke acara ulang tahun adik saya.

memuja	susah	bertamasya	bagus
membina	hadirlah	menjaga	
giat	keriting	dahaga	

Menyusun Karangan

1. Membaca Contoh Karangan

Lukisan Jari Masuk Muri

Melukis lazimnya dengan krayon ataupun kuas. Tetapi, bagaimana kalau melukisnya dengan jari? Ini merupakan peristiwa langka. Teman-teman kita di Bandung, tanggal 23 Oktober 2003 yang lalu menjadi saksi atas pembuatan lukisan jari anak-anak terpanjang. Kegiatan itu dicatat Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai lukisan jari yang pertama dan terpanjang.

Proses pembuatan lukisan jari oleh anak-anak usia 4 – 12 tahun ini memerlukan waktu sekitar 4 jam. Kain yang digunakan sepanjang 343 meter. Cat yang dipakai sebanyak 250 kilogram.

Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 350 anak. Mereka berasal dari berbagai sekolah yang ada di Bandung. Meski mereka berasal dari sekolah yang berbeda, mereka tampak tertib. Padahal tempat pelaksanaanya pada sebuah mal yang ramai.

Kelihatannya, acara pembuatan lukisan dengan jari ini sangat mengasyikkan. Bahkan, tanpa disadari, baju dan celana yang dipakai pun terkena cipratan cat.

Dikutip dengan pengubahan dari majalah *Bobo* No. 45, 12 Februari 2004

2. Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman

Buatlah karangan sederhana berdasarkan pengalamanmu. Kamu dapat membuat pengalaman berdasarkan kejadian yang pernah kamu alami, baik di rumah atau di sekolah. Gunakan tanda baca dan huruf kapital yang benar. Berilah judul yang menarik!

Mengenal Kata Depan *pada*

Kata depan *pada* untuk menunjukkan waktu. Penulisan kata depan pada selalu dipisahkan dari kata yang mengikutinya.

Contoh

1. *Pada* pagi hari, banyak orang yang berolahraga di Senayan.
2. Peristiwa itu terjadi *pada* malam hari.

Membuat Kalimat

Buatlah sepuluh kalimat dengan menggunakan kata depan pada! Buatlah kalimat yang berhubungan dengan pengalamanmu! Setelah selesai, saling memeriksalah dengan teman sebangkumu. Jika ada kesalahan, perbaikilah.

Rangkuman

1. Menceritakan pengalaman yang pernah kita alami dapat bermanfaat bagi orang lain.
2. Sinonim adalah kata-kata yang maknanya mirip atau sama, tetapi bentuknya berbeda.
3. Dua buah kata yang bermakna sama dinyatakan dengan tanda sama dengan (=).
4. Kata depan pada untuk menunjukkan waktu.
5. Penulisan kata depan pada selalu dipisahkan dari kata yang mengikutinya.

Cermin

Kamu dapat menceritakan pengalaman kepada orang lain berdasarkan pengalaman yang dialami. Pengalamanmu dapat menjadi pelajaran bagi temanmu.

Mari Berlatih

A. Ayo, berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Penggunaan kata depan yang benar terdapat pada kalimat ....
   a. Ayah dan ibu baru pulang *dari* rumah nenek kemarin.
   b. Ayah dan ibu baru pulang *pada* rumah nenek kemarin.
   c. Ayah dan ibu baru pulang *daripada* rumah nenek kemarin.
   d. Ayah dan ibu baru pulang *ke* rumah nenek kemarin.
2. Adik meniru gerakan tangan ibu.
   Kata meniru mempunyai arti sama ....
   a. melepas
   b. meraba
   c. mencontoh
   d. memegang
3. Indonesia – Sungai – di – terpanjang – Kapuas – adalah – sungai.
   Susunan kalimat yang benar pada kata-kata acak di atas ialah ....
   a. Sungai Kapuas terpanjang di Indonesia adalah sungai.
   b. Sungai Kapuas adalah sungai terpanjang di Indonesia.
   c. Adalah sungai terpanjang di Indonesia Sungai Kapuas.
   d. Adalah Sungai Kapuas sungai di Indonesia terpanjang.
4. Susu sapi harus dipasteurisasi dulu sebelum diminum.
   Kata pasteurisasi sama artinya dengan ....
   a. dicuci
   b. diendapkan
   c. dimasak
   d. sterilisasi
5. Siapakah yang mengadakan kunjungan ke peternakan Nirmala Kencana di Cisarua, Bogor?
   a. Anak-anak SD se-Bandung
   b. *Dairy Tour Bobo Kreatif*
   c. Anak Yatim Piatu se-Bandung
   d. Kelompok belajar

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Pengalaman ada yang ... dan ada yang ....
2. Persamaan kata pelajaran adalah ....
3. Sinonim adalah ....
4. Kata yang bermakna sama menggunakan tanda ....
5. Ayah selalu membaca surat kabar ... sore hari.
   Kata depan yang tepat untuk kalimat di atas adalah ....

C. Mari, kerjakan soal-soal di bawah ini!

Cabut Satu dapat Dua

Hari itu aku masuk siang, karena sekolah sedang direnovasi. Pagi-pagi, aku pergi ke dokter gigi. Gigiku memang sudah ada yang goyang. Setelah selesai dicabut, dokter gigi bilang pada ibuku, kalau gigiku ada dua yang goyang. Tapi, katanya yang dicabut satu dulu saja. Kalau langsung dua, kasihan aku. Ibuku pun setuju.

Selanjutnya aku diberi resep untuk mengambil di apotek. Setelah mendapat obat, aku berangkat sekolah. Sewaktu istirahat aku makan kue bekal dari rumah. Nah, ketika makan kue itu aku merasa ada yang aneh. Duh, ternyata gigiku yang goyang copot. Sampai di rumah aku menceritakannya pada ibu. Kami berdua tertawa terpingkal-pingkal.

Dikutip pengubahan dari majalah Bobo No. 49, 15 Maret 2007

Pengalaman temanmu di atas diceritakan secara urut. Urutkanlah pokok-pokok cerita pengalaman temanmu! Kemudian ceritakan kembali pengalaman di atas dengan menggunakan kata-kata sendiri!

Evaluasi Akhir

A. Ayo, berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Kakek dan Nenek Bagas tinggal di Desa Makmur.

   Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas ialah ....

   a. Sejak kapan Kakek dan Nenek Bagas tinggal di Desa Makmur?

   b. Di mana tempat tinggal Kakek dan Nenek Bagas?

   c. Mengapa Kakek dan Nenek Bagas tinggal di Desa Makmur?

   d. Siapa yang tinggal di sebuah desa?

2. Putri : ”Res, apakah kamu akan ikut lomba menggambar?”

   Resti : ”Ya, tentu.”

   Putri : ”Bagaimana dengan Prita?”

   Resti : ”Dia juga akan ikut lomba menggambar.”

   Inti dari percakapan Putri dan Resti ialah ....

   a. latihan perlombaan menggambar

   b. mengikuti lomba menggambar

   c. mengikuti latihan menggambar

   d. lomba menggambar

3. Ayah sedang membetulkan genting yang bocor.

   Arti akhiran *-kan* pada kalimat di atas ialah ....

   a. melakukan untuk orang lain

   b. menjadikan atau menyebabkan

   c. mengandung atau mempunyai

   d. melakukan dengan

4. Lampu merah menyala. Si kecil bertopi kumal dan berkaleng kecil mendekati jendela sebuah mobil. Orang yang berada di dalam mobil cepat-cepat menutup jendela. Si kecil tetap mengulurkan tangan, namun sia-sia.

   Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian akhir dari paragraf di atas ialah ....

   a. Si kecil menyesali perbuatannya.
   b. Pengemudi mobil melambaikan tangan.
   c. Si kecil pun memandang dengan sedih.
   d. Mobil itu pun segera melaju.

5. Kalimat yang tepat menggunakan tanda koma (,) ialah ....

   a. Kamu memang paling jago pelajaran matematika, Yud!
   b. Kamu, memang paling jago pelajaran matematika, Yud!
   c. Kamu memang paling jago, pelajaran matematika, Yud!
   d. Kamu memang, paling jago pelajaran matematika, Yud!

6. Kau merawatku sejak kecil

   Begitu besar kasih sayangmu

   Aku sangat sayang padamu

   Ayah dan bunda

   Puisi di atas menggambarkan ketulusan hati dari seorang ....

   a. guru　　c. kakak
   b. teman　　d. orang tua

7. Kalimat yang menggunakan huruf kapital yang tepat adalah ....

   a. Bibiku bekerja di Departemen Pertanian.
   b. Susi membaca buku yang berjudul abu nawas yang cerdik.
   c. Pada tanggal 10 November adalah hari Pahlawan.
   d. Ibu membeli jeruk Bali.

8. Terbilang = lima ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus rupiah.

   Jika ditulis dengan angka, kalimat di atas menjadi ....

   a. Rp.575.300,00-　　c. Rp575.300,00-
   b. Rp,575.300,00-　　d. Rp 575.300,00-

9. Om Danu tinggal di Makassar, kemarin ia pulang .... Surabaya.

   Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....

   a. di
   b. ke
   c. pada
   d. dari

10. Dengan lemah lembut kakak menasehati adik.

    Sinonim kata yang dicetak miring pada kalimat di atas ialah ....

    a. lemas
    b. kasar
    c. sopan
    d. pelan

11. Waktu liburan sekolah kemarin, saya membantu ibu berjualan.

    Kalimat di atas merupakan jawaban dari pertanyaan ....

    a. Apa kegiatanmu ketika libur?
    b. Siapa yang kamu bentu?
    c. Apa pekerjaanmu?
    d. Ke mana kamu waktu libur?

12. Kalimat yang menggunakan tanda koma (,) yang tepat ialah ....

    a. Jadi, berapa lama ia pergi?
    b. Jadi berapa, lama ia pergi?
    c. Jadi berapa lama ia, pergi?
    d. Jadi berapa lama, ia pergi?

13. Korban tsunami di Nias *mengungsi* ke tempat yang aman.

    Sinonim kata yang dicetak miring adalah ....

    a. berpindah
    b. berlindung
    c. berteduh
    d. berlari

14. Kesenian teater rakyat yang terkenal dari Jakarta adalah Lenong Betawi.

    Teater adalah istilah yang digunakan pada seni ....

    a. suara
    b. tari
    c. pentas
    d. musik

15. banyak – di – pengunjung – wisata – sekitar – sehingga – berkeliaran – ketenangan – asongan – pedagang – mengganggu – para – tempat

    Urutan kalimat yang benar ialah ....

    a. Pedagang asongan banyak berkeliaran di sekitar tempat wisata sehingga mengganggu ketenangan para pengunjung.
    b. Pedagang asongan mengganggu ketenangan para pengunjung sehingga banyak berkeliaran di sekitar tempat wisata.
    c. Banyak berkeliaran di sekitar tempat wisata pedagang asongan sehingga mengganggu ketenangan para pengunjung.
    d. Pedagang asongan di sekitar tempat wisata mengganggu ketenangan para pengunjung sehingga banyak berkeliaran.

16. danau sentani terdapat di provinsi papua.

    Penulisan yang benar untuk kalimat di atas ialah ....

    a. danau Sentani terdapat di provinsi Papua.
    b. Danau sentani terdapat di provinsi Papua.
    c. Danau Sentani terdapat di provinsi papua.
    d. Danau Sentani terdapat di Provinsi Papua.

17. Penulisan tempat dan tanggal pada surat yang benar ialah ....

    a. Medan, 27 Mei, 2007
    b. Medan 27 Mei, 2007
    c. Medan, 27 Mei 2007
    d. Medan 27 Mei 2007

18. Rahma *melihat* adik terjatuh dari tangga.

    Sinonim kata *melihat* pada kalimat di atas ialah ....

    a. memandang
    b. memantau
    c. menyaksikan
    d. menjenguk

19. Kalimat yang memuat awalan *di-* ialah ....

    a. Kecelakaan itu terjadi di pinggir jalan tol.
    b. Kemacetan di jalan Sudirman selalu terjadi setiap hari
    c. Setelah tiba di rumah, ibu langsung beristirahat
    d. Ayah diberitahu bahwa nenek sakit.

20. Ibu mendapat resep dari ... seminggu yang lalu.

    Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas ialah ....

    a. klinik
    b. mantri
    c. dokter
    d. perawat

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. ”Halo, selamat pagi.” Kalimat di samping kita jumpai pada percakapan melalui ....
2. Siapa pun tidak dapat menduga, apa yang terjadi esok. Sinonim kata menduga adalah ....
3. Lengkapi paragraf di bawah ini dengan kata-kata yang tepat.

   Setahun yang (1) ... Ayah Joko (2) .... Kini Joko menjadi (3) ... yatim. Ia mempunyai seorang (4) ... yang masih bayi. Adiknya itu dititipkan di panti (5) ... karena ibunya tidak sanggup untuk (6) ... mereka berdua.
4. ... harga sepatu olahraga itu?

   Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
5. Kami ucapkan terima kasih yang *setinggi-tingginya*.

   Persamaan yang tepat dari kata *setinggi-tingginya* adalah ....
6. Rosa membeli obat di apotek.

   Arti kata apotek adalah ....
7. Petani tersenyum
   Tampak padi kuning terhampar
   Tampak wajah berbinar

   Bait puisi di atas berisi perasaan ....
8. Badrun tertabrak mobil, lalu dibawa ... rumah sakit.

   Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
9. ... yang seharusnya kamu lakukan jika nilai ulanganmu jelek?

   Kata tanya yang tepat untuk kalimat di atas adalah ....
10. ... berbaris satu per satu sebelum masuk kelas.

    Kata ganti yang tepat untuk kalimat di atas adalah ....

C. Mari, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata depan *di*, *ke*, *dari*, dan *pada*.
2. Apakah benar rumput melindungi pohon? Benar. Walaupun kelihatan kecil rumput mencegah erosi tanah karena rumput memiliki akar-akar kecil yang panjang. Rumput membuat lapisan tanah menjadi padat.
   Pohon menyerap air melalui akarnya dari dalam tanah. Jika tidak ada rumput erosi tanah akan membuat akar pohon terlihat lalu pohon akan mengalami kekeringan.

   Bubuhkanlah tanda koma yang tepat pada paragraf di atas!
3. Peristiwa : Kebakaran yang baru-baru ini terjadi di hutan Kalimantan telah menimbulkan asap yang tebal. Tebalnya asap mengganggu kelancaran transportasi udara.

   Tanggapan :

   Saran :
4. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata ganti *saya*, *kita*, *kamu*, *dia*, dan *mereka*.
5. Buatlah kalimat perintah dengan menggunakan kata-kata berikut!
   a. Bacalah
   b. Lipatlah
   c. Tutuplah
   d. Dengarkan
   e. Letakkan
6. Kemukakan pendapatmu untuk pernyataan berikut!

   Pernyataan : Akhir-akhir ini sering terjadi bencana banjir.

   Pendapat :
7. Sebutkan tata cara bertelepon yang baik!
8. Buatlah kalimat tanya dengan menggunakan kata tanya berikut.
   a. apa
   b. siapa
   c. di mana
   d. berapa
   e. kapan
   f. bagaimana

9. Susunlah kata-kata acak di bawah ini menjadi sebuah kalimat yang benar!
   a. di rumah sakit – warga – masih – mengalami – kini – yang – luka-luka – dirawat
   b. dedaunan – ayah – rumah – menyapu – di halaman
   c. akan – kedua – pertengkaran – tidak – belah – menguntungkan – pihak
10.

    Buatlah puisi berdasarkan gambar di atas! Gunakan ejaan dan huruf kapital yang tepat!

Glosarium

cerita	ucapan yang mengisahkan terjadinya sesuatu
dialog	percakapan
disiplin	sifat patuh dan taat pada peraturan dan tata tertib
dongeng	cerita yang tidak benar-benar terjadi
lafal	ucapan kata
masalah	sesuatu yang harus diselesaikan atau harus dicarikan jalan keluarnya
paragraf	bagian bab dalam suatu karangan, biasanya mengandung satu ide pokok dan dimulai penulisannya dengan garis baru
pengalaman	sesuatu yang pernah dialami
puisi	karangan yang berbentuk sajak
sinonim	kata-kata yang bermakna sama

Daftar Pustaka

Azman, Nur, Drs. 2004. *Siap Menghadapi Ujian Akhir Nasional SMP/MTs 2005*. Bandung: Ganeca Sains.

Bahrudin, Drs. 2004. *Persiapan Menghadapi Ujian Nasional SMP 2005*. Bandung: Epsilon Group.

H.P. Hardjono. 2004. *Sehelai Merah Putih*. Jakarta: Cakra Media.

Moeliono, Anton M. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pamuntjak, K. St. Iskandar, N. St, dan Madjoindo, A. Dt. 2004. *Peribahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sugono, Dendy, dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sulistyo, Dwidjo. 2004. *Rangkuman Materi-Materi Penting Bahasa Indonesia untuk SMP*. Bandung: CV Pionir Jaya.

Syukur, Abdul, dkk. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.

Harian Umum *Kompas*, Minggu 15 April 2007

http ://dongengpagi.biogspot.com

Majalah *Bobo*, No. 45, Februari 2004

Majalah *Bobo*, No. 39, Tahun XXXII, Januari 2005

Majalah *Bobo*, No. 50, Tahun XXXII, Maret 2005

Majalah *Bobo*, No. 09, Tahun XXXIII, 09 Juni 2005

Majalah *Bobo*, No. 26, Tahun XXIII, Oktober 2005

Majalah *Bobo*, No. 28, Tahun XXXIII, Oktober 2005

Majalah *Bobo*, No. 23, Tahun XXXIII, September 2005

Majalah *Bobo*, No. 33, November 2006

Majalah *Bobo*, No. 48, Tahun XXXIV, Maret 2007

Majalah *Bobo*, No. 15, 19 Juli 2007

Majalah *Bobo*, No. 23, Tahun XXXV, September 2007

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

ISBN 978-979-068-508-6 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-511-6

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Teringgi (HET) Rp7.476,-